

**SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN
PADA BETACOM SURABAYA**

KERJA PRAKTEK



Disusun oleh

Nama : Miskut

NIM : 09.39010.0039

Program : DIII (Diploma Tiga)

Jurusan : Manajemen Informatika

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA**

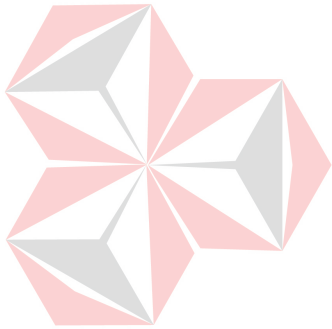
2012

**SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN
PADA BETACOM SURABAYA**

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Ahli Madya Komputer



UNIVERSITAS

Disusun oleh :

Nama : Miskut

NIM : 09.39010.0039

Program : DIII (Diploma)

Jurusan : Manajemen Informatika

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2012**

**SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN
PADA BETACOM SURABAYA**

Diajukan sebagai syarat untuk mengerjakan Kerja Praktek

KERJA PRAKTEK

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, November 2012



Pembimbing

Disetujui:

Penyelia

Ibu Vivine Nurcahyawati, S.Kom. OCA
NIDN. 0723018101

yudiono

Mengetahui

Kepala Program Studi DIII Manajemen Informatika

Titik Lusiani, M.Kom., OCP.
NIDN. 0714077401

ABSTRAK

Betacom adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa ekspedisi pengiriman barang dari kota ke kota. Manajemen dan pengelolaan pada Betacom ini masih dilakukan secara manual antara lain masalah penggajian karyawan. Pengelolaan dan pencatatan transaksi penggajian yang masih dilakukan secara manual ini mengurangi efisiensi kerja dan pelayanan.

Pengarsipan data secara komputerisasi merupakan salah satu solusi yang sangat tepat untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi pada Betacom Surabaya. Dengan adanya proses pencatatan yang terkomputerisasi maka proses pemeliharaan data induk, pengelolaan transaksi dan pembuatan laporan akan menjadi sangat mudah, cepat dan tepat.

Proses pembuatan sistem dimulai dari menganalisa sistem yang sedang berjalan, lalu hasil analisa diubah ke dalam bentuk document flow yang dibagi berdasarkan proses-proses transaksi yang ada. Dari document flow inilah dikembangkan sebuah sistem baru yang kemudian dituliskan ke dalam system flow.

Dengan diterapkannya sistem ini pada Betacom, maka diharapkan dapat mengurangi kesalahan pencatatan yang mungkin terjadi dan diharapkan mampu mempercepat proses pembuatan laporan yang pada akhirnya dapat membantu pihak pengambil keputusan untuk lebih meningkatkan kinerja dan pelayanan yang ada.

Kata kunci: Sistem Informai, Penggajian, Absensi.

KATA PENGANTAR

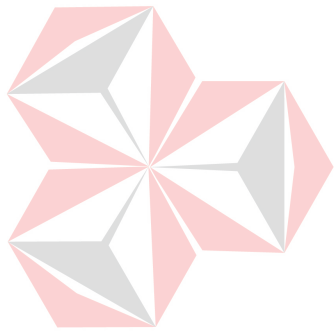
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya-lah, penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek dengan judul “Sistem Informasi Penggajian Pada Betacom Surabaya” ini dengan lancar. Kegiatan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan program diploma tiga manajemen informatika STIKOM Surabaya.

Tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan kerja praktek ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Orang Tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, do'a, dan dukungan selama ini.
2. Ibu Titik Lusiani.M.Kom.OCP selaku Kepala Prodi DIII Manajemen Informatika.
3. Ibu Vivine Nurcahyawati,S.Kom.OCA selaku Dosen Pembimbing yang telah mendukung dan memberikan kepercayaan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan kerja praktek ini.
4. Ibu Dra.Rosy Merianti,Ak, yang telah memberikan kesempatan untuk studi lapangan pada Betacom Surabaya.
5. Buat sahabatku Antonius B, Arnas, Churchill, Danu P, Dimas, Lombok, Angga A yang telah banyak membantu dan mendukung penulis selama menjalani di D3 Manajemen Informatika.

6. Antonius B, Gilang R dan Arnas atas bimbingan dan arahnya dalam pembuatan program.
7. Teman-teman DIII Manajemen informatika yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas dukungan moril, support dan test program yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

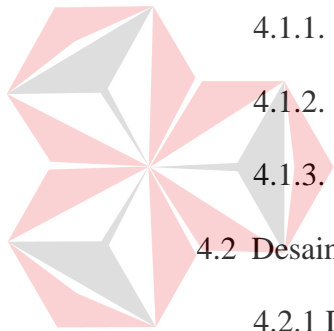


UNIVERSITAS
Surabaya, November 2012
Dinamika
Penulis

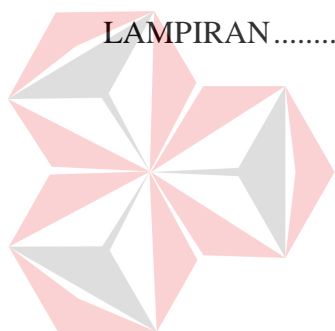
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pembatasan Masalah	2
1.4. Tujuan.....	3
1.5. Manfaat.....	3
1.6. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1. Sejarah Umum Betacom.....	5
2.2. Bidang Usaha	5
2.3. Struktur Organisasi.....	6
2.4. Pembagian Tugas	6
BAB III LANDASAN TEORI.....	9
3.1 Penggajian	9

3.2	Konsep Dasar Sistem Informasi.....	12
3.2.1.	Sistem	12
3.2.2.	Sistem Informasi.....	12
3.3	Analisa dan Desain Informasi	13
3.4	Visual Basic .Net.....	13
3.5	Crystal Report	14
3.6	Database	14
3.7	Microsoft SQL Server 2005	15
BAB IV DESKRIPSI KERJA PRAKTEK		16
4.1	Analisa Sistem.....	16
4.1.1.	Identifikasi Masalah	16
4.1.2.	Spesifikasi Aplikasi.....	17
4.1.3.	Lingkungan Operasi	17
4.2	Desain dan Implementasi	18
4.2.1	Dokumen Flow Maintenance Data Karyawan	18
4.2.2	Dokumen Flow Absensi Karyawan.....	19
4.2.3	Dokumen Flow Penggajian Karyawan.....	20
4.2.4	Dokumen Flow Tunjangan Hari Raya.....	21
4.2.5	System Flow Maintenance Karyawan.....	23
4.2.6	System Flow Absensi Karyawan	24
4.2.7	System Flow Penggajian Karyawan.....	26
4.2.8	System Flow Tunjangan Hari Raya	27
4.2.9	Hierarchy Input Output (HIPO)	29
4.2.10	Context Diagram	29



4.2.11 Data Flow Diagram (DFD)	30
4.2.12. Entity Relational Diagram (ERD)	34
4.2.13. Struktur Basis Data dan Tabel.....	35
4.2.14. Desain Input/Output	39
4.3 Hasil dan Implementasi	45
4.3.1 Pengoperasian Program.....	45
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57



UNIVERSITAS
Dinamika

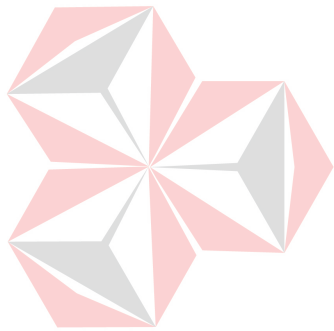
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Betacom	6
Gambar 4. 1 Dokumen Flow Maintenance Data Karyawan	18
Gambar 4. 2 Dokumen Flow Absensi Karyawan.....	19
Gambar 4. 3 Dokumen Flow Penggajian Karyawan.....	20
Gambar 4. 4 Dokumen flow Tunjangan Hari Raya	22
Gambar 4. 5 System Flow Maintenance Karyawan.....	23
Gambar 4. 6 System Flow Absensi Karyawan.....	24
Gambar 4. 7 System Flow Penggajian Karyawan.....	26
Gambar 4. 8 System Flow Tunjangan Hari Raya	27
Gambar 4. 9 HIPO.....	29
Gambar 4. 10 Context Diagram	29
Gambar 4. 11 DFD Level 0.....	30
Gambar 4. 12 DFD Level 1 SubProses Maintenance Master	31
Gambar 4. 13 DFD Level 1 SubProses Transaksi.....	32
Gambar 4. 14 DFD Level 1 SubProses Laporan.....	33
Gambar 4. 15 CDM.....	34
Gambar 4. 16 PDM	35
Gambar 4. 17 Desain Form Utama	39
Gambar 4. 18 Desain Form Login	40
Gambar 4. 19 Desain Form Data Karyawan	40
Gambar 4. 20 Desain Form Jabatan	41

Gambar 4. 21 Desain Form Absensi Karyawan.....	41
Gambar 4. 22 Desain Form Izin Karyawan	42
Gambar 4. 23 Desain Form Gaji	42
Gambar 4. 24 Desain Form THR	43
Gambar 4. 25 Desain Laporan Absensi Karyawan	43
Gambar 4. 26 Desain Form Laporan Gaji.....	44
Gambar 4. 27 Desain Form Laporan THR.....	44
Gambar 4. 28 Form Menu Utama	45
Gambar 4. 29 Form Login.....	46
Gambar 4. 30 Form Data Karyawan	46
Gambar 4. 31 Form Jabatan	47
Gambar 4. 32 Form Absensi	47
Gambar 4. 33 Form Izin	48
Gambar 4. 34 Form Gaji	48
Gambar 4. 35 Form Cari Karyawan.....	49
Gambar 4. 36 Form THR	49
Gambar 4. 37 Form Cari Gaji Karyawan.....	50
Gambar 4. 38 Form Laporan Absensi.....	51
Gambar 4. 39 Form Slip Gaji.....	52
Gambar 4. 40 Form Laporan Gaji Karyawan.....	52
Gambar 4. 41 Form Laporan THR.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Tabel Data Karyawan.....	36
Tabel 4. 2 Tabel Jabatan.....	36
Tabel 4. 3 Tabel Absensi.....	37
Tabel 4. 4 Tabel Absensi.....	37
Tabel 4. 5 Tabel Gaji.....	38
Tabel 4. 6 Tabel THR.....	39



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Acuan Kerja.....	57
Lampiran 2 Garis Besar Rancangan Kerja Mingguan	58
Lampiran 3 Log Harian Dan Catatan Perubahan Acuan Kerja.....	59
Lampiran 4 Kehadiran Kerja.....	60
Lampiran 5 Kartu Bimbingan KP	61
Lampiran 6 Formulir Akhir Kerja Praktek	63
Lampiran 7 Listing Program Transaksi Absensi.....	64
Lampiran 8 Listing Program Transaksi Penggajian.....	68
Lampiran 9 Listing Program Transaksi THR.....	72



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi semakin pesat menyebabkan dunia bisnis semakin meningkat dalam membangun atau mengembangkan sistem informasi yang mendukung alam proses bisnis tersebut. Selain itu, persaingan bisnis juga semakin ketat. Sehingga untuk dapat bersaing dengan sehat, suatu perusahaan harus mendapatkan informasi yang akurat untuk mendukung kelancaran proses bisnis suatu perusahaan. Informasi yang akurat bisa didapatkan melalui sistem terkomputerisasi. Manfaat dari perkembangan teknologi tersebut bisa dirasakan oleh kalangan bisnis maupun non bisnis.

Betacom merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang antar pulau. Bagi Betacom, karyawan merupakan aset penting sebuah perusahaan. Tanpa adanya karyawan, tidak ada transaksi pengiriman, yang artinya tidak ada keuntungan. Tanpa keuntungan, perusahaan tidak akan berjalan dengan baik karena terjadi keterbatasan karyawan. Akibat keterbatasan karyawan, maka sistem penggajian yang dilakukan tidak berjalan dengan lancar karena kurangnya tenaga untuk menangani sistem penggajian tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang bisa mengatur dan mengontrol hak dan kewajiban karyawan secara tepat, yaitu dalam hal penggajian karyawan.

Pada Betacom sebenarnya telah mempunyai sistem yang mengatur ini, tetapi masih belum terkomputerisasi dan tidak optimal. Pada bagian absensi masih menggunakan catatan-catatan yang membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengolahan data. Bagian keuangan setiap bulannya masih harus bekerja keras untuk menghitung gaji para karyawannya. Karena proses pengerjaan yang masih manual maka kemungkinan terjadi kerancuan dan kesalahan data adalah sangat besar.

Dengan adanya sistem informasi penggajian ini tentunya dapat membantu jalannya perputaran roda bisnis dan berharap sistem ini dapat berjalan sesuai dengan harapan.

1.2 Perumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan masalah secara umum yang ada pada Betacom adalah bagaimana membuat perangkat lunak sistem informasi penggajian untuk menunjang kinerja departmen yaitu absensi karyawan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari uraian latar belakang dan perumusan masalah di atas maka batasan masalah dalam membuat aplikasi ini yaitu :

1. Sistem informasi yang dibangun meliputi pengelolaan data karyawan, absensi karyawan, dan besarnya gaji karyawan berdasarkan absensi dan data karyawan.
2. Ruang lingkup sistem dilakukan pada Betacom.
3. Aplikasi tidak membahas keamanan sistem.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem informasi penggajian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membuat sistem informasi penggajian karyawan untuk mempercepat transaksi penggajian karyawan.
2. Memudahkan bagian administrasi dalam hal pencatatan data karyawan dan absensi karyawan.
3. Mengubah sistem yang ada menjadi terkomputerisasi.

1.5 Manfaat

Kontribusi yang diharapkan dalam pembuatan sistem aplikasi Penggajian Karyawan ini adalah agar sistem aplikasi ini dapat membantu dalam pengolahan informasi data-data karyawan dalam transaksi penggajian.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan laporan kerja praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat serta sistematika penulisan laporan kerja praktek ini permasalahan sehingga tidak keluar dari ketentuan yang ditetapkan, tujuan dari penelitian berupa harapan dari hasil yang dicapai.

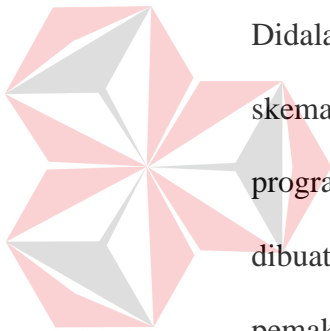
BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang sejarah dan struktur organisasi pada Betacom serta proses bisnis yang berkaitan dengan karyawan pada Betacom.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori yang berhubungan dengan pembuatan Sistem Informasi Penggajian yaitu teori tentang Konsep Dasar Sistem Informasi, Konsep Dasar Basis Data, Konsep Microsoft Visual Basic 2005 dan Konsep Microsoft SQL Server 2005.

BAB IV : ANALISA, DESAIN, IMPLEMENTASI, DAN PEMBAHASAN



Didalamnya diuraikan tentang desain yang dibuat beserta dengan skema yang ada, serta implementasi dari desain ke program. Didalamnya disajikan model dari form-form yang telah dibuat dan bagaimana cara set program dan penjelasan tentang pemakaian Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada Betacom Surabaya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangannya

LAMPIRAN

Bab ini berisi penjelasan lengkap dari form - form (source code), tabel - tabel, dan tampilan program yang dibuat pada aplikasi.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Umum Betacom

Betacom merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penjualan barang antar kota melalui jalur darat. Berdiri sejak 17 November 2003 dengan direktur utamanya yaitu Dra. Rosy Merianty, Ak. Jasa pengiriman barang ini terletak di jalan Jl. Ngnden Intan Raya 3E Surabaya.

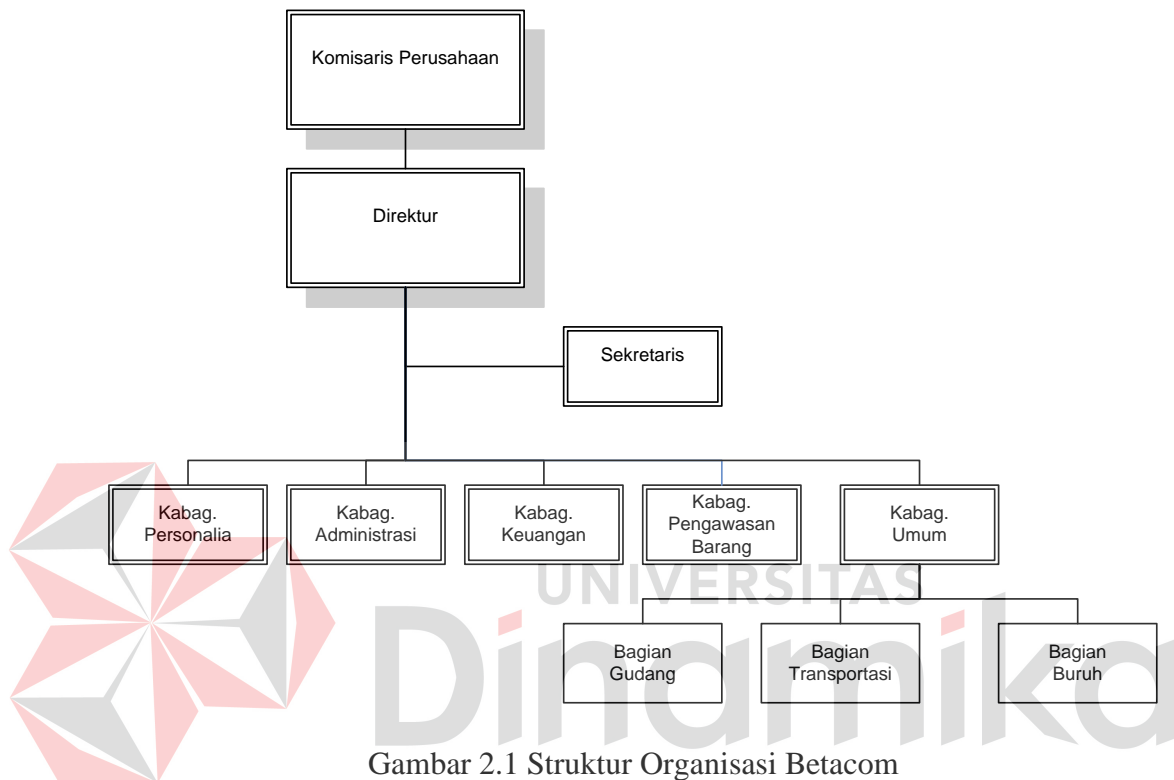
Betacom pada awalnya hanya mengirimkan barang ke Dalam kota Surabaya aja yaitu tepatnya ke Genteng kali dengan hanya memiliki 1 mobil pickup. Apabila pesanan pengiriman melebihi kapasitas mobil, maka Betacom akan mengirimkan barang dengan cara menyewa mobil lain dari perusahaan yang bergerak dibidang yang sama untuk mengirimnya. Tetapi dengan bertambahnya pemasukan kas perusahaan Betacom menambah 2 unit mobil baru yang berguna untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumennya.

2.2. Bidang Usaha

Bidang usaha yang dijalankan oleh perusahaan ini adalah jasa pengiriman barang ke dalam dan luar kota Surabaya.

2.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Betacom terlihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Betacom

2.4. Pembagian Tugas

Dalam tiap instansi, diperlukan keseimbangan dalam melakukan suatu pekerjaan. Pembagian pekerjaan mutlak diterapkan dalam setiap bagian yang ada di suatu instansi agar tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaannya. Berikut ini adalah deskripsi pembagian tugas tiap-tiap bagian :

1. Komisaris Perusahaan

Mengawasi jalannya proses pengiriman barang dan mengawasi kinerja direktur.

2. Direktur

Memimpin seluruh bagian dan pegawai serta mengawasi jalannya proses pengiriman barang. Selain itu, Direktur adalah orang pertama yang paling bertanggung jawab terhadap suksesnya proses pengiriman barang.

3. Sekretaris

Membantu kinerja direktur dan mengurus proses sesuai bidang yang ditentukan

4. Kepala Bagian Administrasi

Bertanggung jawab atas proses administrasi dan surat menyurat yang dilakukan oleh perusahaan

5. Kepala Bagian Personalia

Bertanggung jawab atas proses kepegawaian yang dilakukan perusahaan

6. Kepala Bagian Keuangan

Bertanggung jawab atas proses keuangan yang dilakukan perusahaan

7. Kepala Bagian Pengadaan Barang

Bertugas untuk memeriksa barang yang dibutuhkan dalam proses pengiriman barang.

8. Kepala Bagian Umum

Bertugas memimpin dan mengatur tugas dari bagian gudang, transportasi, dan buruh.

Pada bagian umum meliputi ;

a. Bagian Gudang

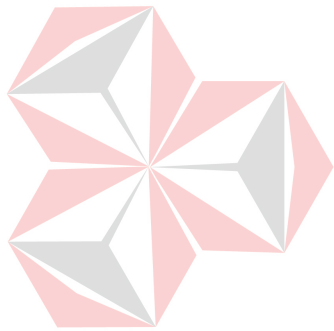
Bertugas menerima dan mengatur barang masuk dari kepala bagian umum.

b. Bagian Transportasi

Bertugas mengatur barang yang masuk transportasi.

c. Bagian Buruh

Bertugas membantu proses bongkar muat di mobil maupun pada gudang



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Penggajian

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, pegawai administrasi, supervisor dan lain-lain, dan pada umumnya gaji dibayarkan secara tetap tiap perbulan. (Mulyadi:2001:373).

Sistem penggajian ataupun teknis pelaksanaan penggajian terhadap para karyawan sendiri berbeda-beda tergantung pada jenis tenaga kerja, apakah golongan staf, non staf maupun karyawan tetap harian/bulanan. Sedangkan buruh harian lepas menggunakan sistem borongan, jadi pembayaran langsung pada pihak penyalur buruh tersebut.

Sistem penggajian dan pemberian incentive adalah salah satu hal penting untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Keadilan dalam sistem penggajian dan pemberian penghargaan yang setimpal pada tenaga kerja yang berprestasi adalah inti daripada pembuatan Sistem Penggajian yang baik. (Simanjutak,2007)

Menurut Mulyadi (2001:382), menyebutkan bahwa gaji akan dapat berjalan dengan baik bila melibatkan lima fungsi, yaitu :

1. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan kerja karyawan baru, membuat keputusan tariff gaji karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji,

mutasi karyawan, dan pemberhentian karyawan. Dalam struktur organisasi fungsi kepegawaian berada di tangan Bagian Kepegawaian, di bawah Departmen Personalia dan Umum

2. Fungsi Pencatatan Waktu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau fungsi pembuat daftar gaji. Dalam struktur organisasi, fungsi pencatatan waktu berada di tangan Bagian Pencatatan Waktu, di bawah Department Personalia dan Umum.

3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dari berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji. Daftar gaji diserahkan oleh fungsi pembuat daftar gaji kepada fungsi akuntansi guna pembuatan bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar untuk pembayaran gaji kepada karyawan. Dalam struktur organisasi, fungsi pembuat daftar gaji berada di tangan Bagian Gaji, di bawah Department Personalia dan Umum.

4. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem akuntansi penggajian, fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan (misalnya utang gaji karyawan, utang pajak, utang dan pensiun).

Dalam struktur organisasi, fungsi akuntansi yang menangani sistem akuntansi penggajian berada di tangan tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1) Bagian Utang

Bagian ini memegang fungsi pencatatan utang yang dalam sistem akuntansi penggajian bertanggung jawab untuk memproses pembayarangaji seperti yang tercantum dalam daftar gaji. Bagian ini menerbitkan bukti kas keluar yang member otorisasi kepada fungsi pembayar gaji untuk membayarkan gaji karyawan seperti yang tercantum dalam daftar gaji tersebut.

2) Bagian Kertu Biaya

Bagian ini memegang fungsi akuntansi biaya yang dalam sistem akuntansi penggajian bertanggung jawab untuk mencatat distribusi biaya berdasarkan rekap daftar gaji dan jam kerja (untuk tenaga kerja langsung).

3) Bagian Jurnal

Bagian ini memegang fungsi pencatat jurnal yang bertanggung jawab untuk mencatat biaya gaji dalam jurnal umum.

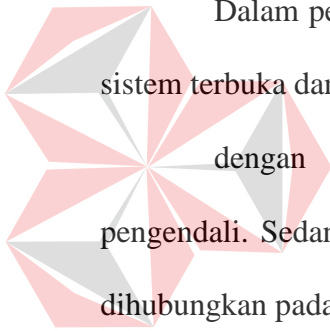
4) Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan menguangkan cek tersebut ke bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji setiap karyawan, untuk selanjutnya dibagikan kepada karyawan yang berhak. Dalam struktur organisasi, fungsi keuangan ada di Bagian Kas.

3.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

3.2.1. Sistem

Menurut Herlambang (2005:116), definisi dari sistem dapat dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan secara prosedur dan pendekatan secara komponen. Berdasarkan pendekatan prosedur, sistem didefinisikan sebagai sekumpulan dari beberapa prosedur yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan berdasarkan pendekatan komponen, sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan mencapai tujuan tertentu.



Dalam perkembangan sistem, sistem dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup. Sistem terbuka yaitu sistem yang dihubungkan dengan arus sumber daya luar dan tidak mempunyai elemen pengendali. Sedangkan sistem tertutup tidak mempunyai elemen pengontrol dan dihubungkan pada lingkungan sekitarnya.

3.2.2. Sistem Informasi

Menurut Herlambang (2005:121), data adalah kejadian-kejadian atau fakta-fakta yang dapat berupa angka-angka atau kode-kode tertentu. Data masih belum mempunyai arti bagi penggunanya. Untuk bisa mempunyai arti, data harus diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya. Hasil dari pengolahan data inilah yang disebut sebagai informasi. Informasi adalah data yang telah diolah dan memiliki bagi penggunanya. Sehingga sistem informasi dapat didefinisikan sebagai prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengolah data sehingga dapat digunakan oleh penggunanya.

3.3 Analisa dan Desain Informasi

Menurut Jogiyanto (1999:26) Sistem Informasi itu sendiri adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar terkait dengan leporan-laporan yang diperlukan.

Analisis sistem didefinisikan sebagai penguraian dari sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahn, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan, yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya

3.4 Visual Basic .Net

Visual basic.Net merupakan salah satu produk untuk pengembangan aplikasi dari Microsoft. Aplikasi yang dapat dikembangkan dengan visual Basic.Net salah satunya mempunyai komponen pendukung, yaitu ADO.NET.

ADO.NET adalah teknologi akses data universal terbaru berdasarkan prinsip tanpa koneksi (Connection principle) yang didesain untuk mempermudah batasan koneksi yang dahulunya harus diperhatikan ketika membuat aplikasi terdistribusi. Aplikasi hanya terhubung ke database untuk beberapa saat guna

mengakses atau update data, kemudian diputus. Data yang diakses dapat disimpan pada salah satu objek ADO.NET, yaitu pada DataSet atau DataView. Keuntungan dari disconnected architecture ialah mampu menangani lebih banyak pengguna. Kelebihan lain data yang disimpan di DataSet berada di Memori dan format XML.

Dalam ADO.NET tersedia beberapa provider yang dapat digunakan untuk mengakses database, contohnya SQL Data provider untuk mengakses database SQL Server , OleDb data provider untuk mengakses database Microsoft Access, Oracle Data Provider untuk mengakses database Oracle.

3.5 Crystal Report

Merupakan software yang digunakan untuk pembuatan laporan. Dengan cara mengkoneksikan nama tabel yang akan dibuatkan laporannya. Setelah tampilan data ada maka klik dan drag semua table yang ada sesuai dengan tampilan yang diinginkan.

3.6 Database

Database adalah sekumpulan data/informasi yang teratur berdasarkan kriteria tertentu yang saling berhubungan. Dalam dunia komputer, database bisa dikategorikan sangat special karena selalu menjadi hal utama dalam perancangan system computer suatu instansi atau perusahaan. Ternyata ada alasan tersendiri mengapa database menjadi prioritas utama dalam kinerja manajemen perusahaan, antara lain:

- Database tidak hanya berisi data tetapi juga berisi rencana atau model data.
- Database dapat menjadi sumber utama yang dapat digunakan.

Pada sekitar tahun 1970 untuk pertama kalinya E.F codd memperkenalkan suatu database yang disebut dengan database relasional. Pada model relasional, data

dipresentasikan dalam tabel-tabel yang terbentuk dari baris-baris dan kolom-kolom informasi. Table itu sendiri dibentuk dengan mengelompokkan data-data yang mempunyai subjek yang sama. Pada model ini, membuat database berarti membuat suatu himpunan tabel dan menentukan hubungan antar table. Seluruh operasi yang dikenakan atas database didasarkan atas table-tabel dan hubungan. Dalam model relasional dikenal antara lain :

1. Tabel

Sebuah table atau entity dalam model relasional digunakan untuk mendukung antar muka komunikasi antara pemakai dengan professional computer. Dalam tabel itu sendiri sebenarnya merupakan matriks dari item-item data yang diOrganisir menjadi baris dan kolom.

2. Record

Record atau baris atau dalam istilah model relasional yang formal disebut tuple adalah kumpulan data yang terdiri dari satu atau lebih suatu field. Pada setiap baris-baris ini tersimpan data-data dari subyek tabel yang bersangkutan.

Disamping itu data-data yang ada dalam suatu record bisa terdiri dari bermacam-macam tipe data.

3. Field

Field atau kolom atau dalam istilah model relasional yang formal disebut dengan attribute adalah sekumpulan data yang mempunyai atau menyimpan fakta yang sama atau sejenis untuk setiap baris pada tabel.

4. Indeks

dalam urutan tertentu dan dapat digunakan untuk menyajikan data dalam urutan database. Indeks merupakan tipe dari suatu tabel tertentu yang berisi nilai-

nilai field kunci atau field (yang ditetapkan oleh pemakai) dan pointer ke lokasi record yang sebenarnya. Nilai-nilai pointer ini disimpan

5. Query

Query merupakan sekumpulan perintah SQL yang dirancang untuk mengambil kelompok record tertentu dari satu tabel atau lebih untuk melakukan operasi pada tabel. Meskipun SQL dapat dijalankan langsung dari program, query memungkinkan anda menamai perintah dan penyimpanannya dalam database itu sendiri.

3.7 Microsoft SQL Server 2005

SQL Server 2005 merupakan produk dari Microsoft dalam bidang Relational Database Management System (RDBMS) yang didesain untuk mendukung proses transaksi yang besar. SQL Server 2005 dapat dijalankan pada Windows 2000 profesional service pack 4, Windows 2000 service pack 4, windows XP profesional service pack 2, atau windows 2003 service pack 1 (Budiharto,2006). (Budiharto,2006) juga menyebutkan SQL Server 2005 membutuhkan windows installer 3.1 yang dapat diperoleh pada saat instalasi Visual Studio 2005.

SQL Server 2005 terdiri atas tujuh edisi berbeda yang tersedia pada CD yang berbeda, yaitu Standard Edition, Enterprise Edition, Personal Edition, Developer Edition, Windows CE Edition, Evaluation edition dan Microsoft desktop Engine (MDE). SQL Server 2005 mempunyai fasilitas tambahan yang membuat software tersebut memiliki kemampuan penuh dalam e-commerce. SQL Server 2005 secara otomatis akan menginstall enam database utama, yaitu master, model, tempdb, pubs,

BAB IV

DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

4.1 Analisa Sistem

Analisis sistem bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada sistem dimana aplikasi dibangun yang meliputi perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software) dan pengguna. Analisis ini diperlukan sebagai dasar bagi tahapan perancangan sistem. Analisis sistem meliputi identifikasi permasalahan, spesifikasi aplikasi, spesifikasi pengguna, dan lingkungan operasi.

Aplikasi Penggajian ini merupakan aplikasi yang menangani pengolahan absensi, transaksi penggajian maupun transaksi Tunjangan Hari Raya agar dapat menampilkan data dengan baik. Agar dapat mengolah data-data karyawan dengan baik maka dibutuhkan adanya program yang dapat menampilkan data-data karyawan dimana didalamnya telah terintegrasi data satu dengan data yang lainnya yaitu data pegawai, absensi karyawan, jabatan, gaji karyawan dan Tunjangan Hari Raya Karyawan.

4.1.1. Identifikasi Masalah

Secara garis besar permasalahan yang diidentifikasi pada sistem ini yaitu semua proses yang berhubungan dengan proses gaji karyawan masih dilakukan secara manual (dalam arti belum menggunakan komputer sebagai sarana pembantu secara maksimal). Sehingga dapat mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan data-datanya. Permasalahan pada Betacom Surabaya yaitu mengenai masalah penggajian seperti yang disebut diatas.

Solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dibutuhkan adanya program yang dapat menampilkan data-data karyawan dimana didalamnya telah terintegrasi data satu dengan data yang lainnya yaitu data pegawai, absensi karyawan, jabatan, gaji karyawan dan Tunjangan Hari Raya Karyawan.

4.1.2. Spesifikasi Aplikasi

Pengembangan dari aplikasi ini harus dapat :

- a. Menampilkan jabatan yang berdasarkan absensi dan gaji karyawan.
- b. Menampilkan data karyawan, jabatan, dan biodatanya untuk kemudian diolah menjadi suatu informasi.

- c. Mengolah data karyawan yang terintegrasi dengan tampilan struktur organisasi.

4.1.3 Lingkungan Operasi

Untuk mengembangkan aplikasi sesuai dengan spesifikasi kebutuhan, dibutuhkan lingkungan operasi sebagai berikut :

- a. Sistem Operasi

Sistem operasi ini dipilih karena dibutuhkan suatu component Windows XP, SQL 2005.

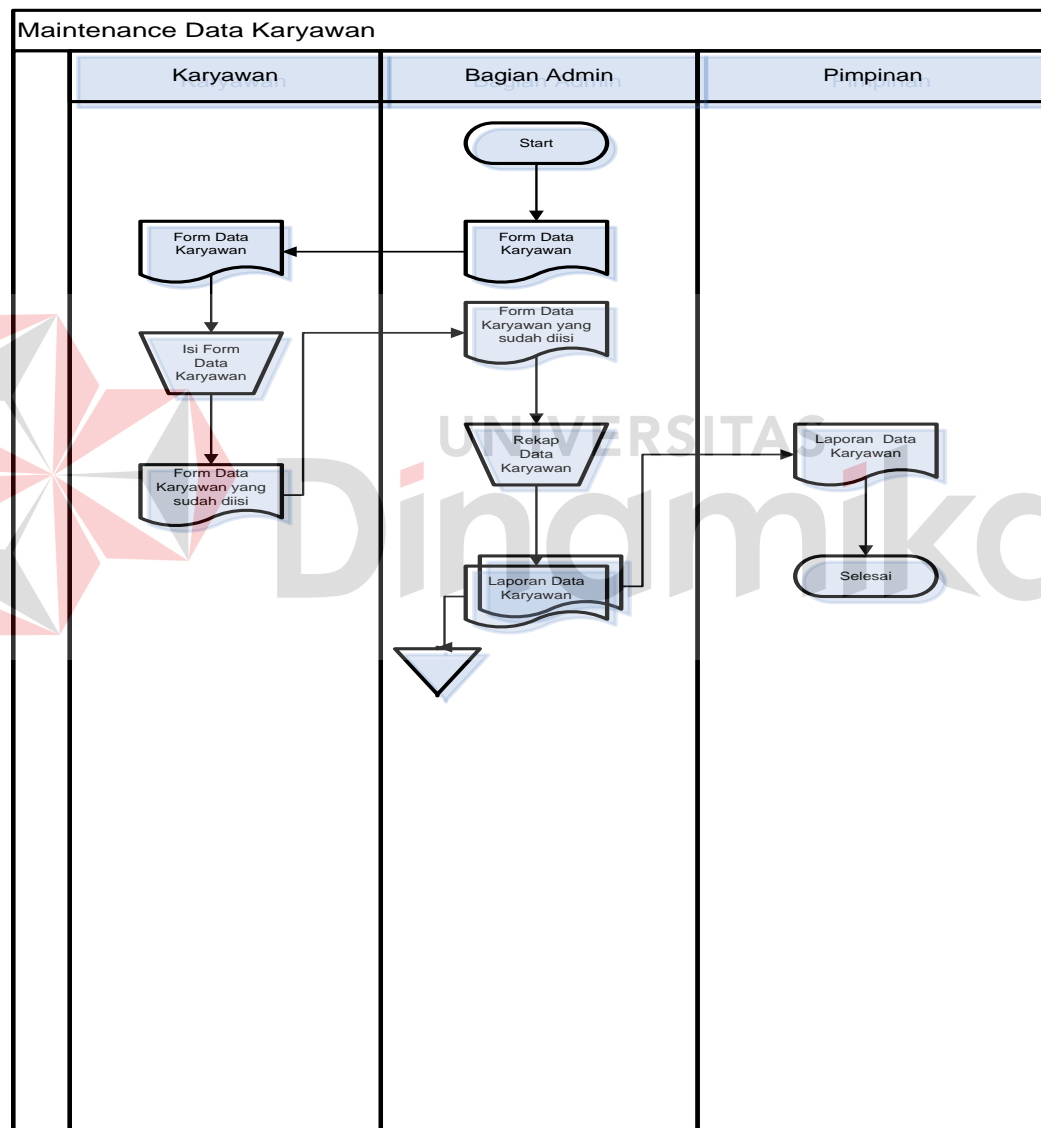
- b. SQL Server 2005

SQL Server 2005 digunakan karena cocok dengan pemrograman Vb.Net 2005 .

4.2 Desain dan Implementasi

Desain sistem ini meliputi dokumen flow, sistem flow, context diagram, HIPO, DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entity Relational Diagram), Struktur Tabel, dan Desain I/O.

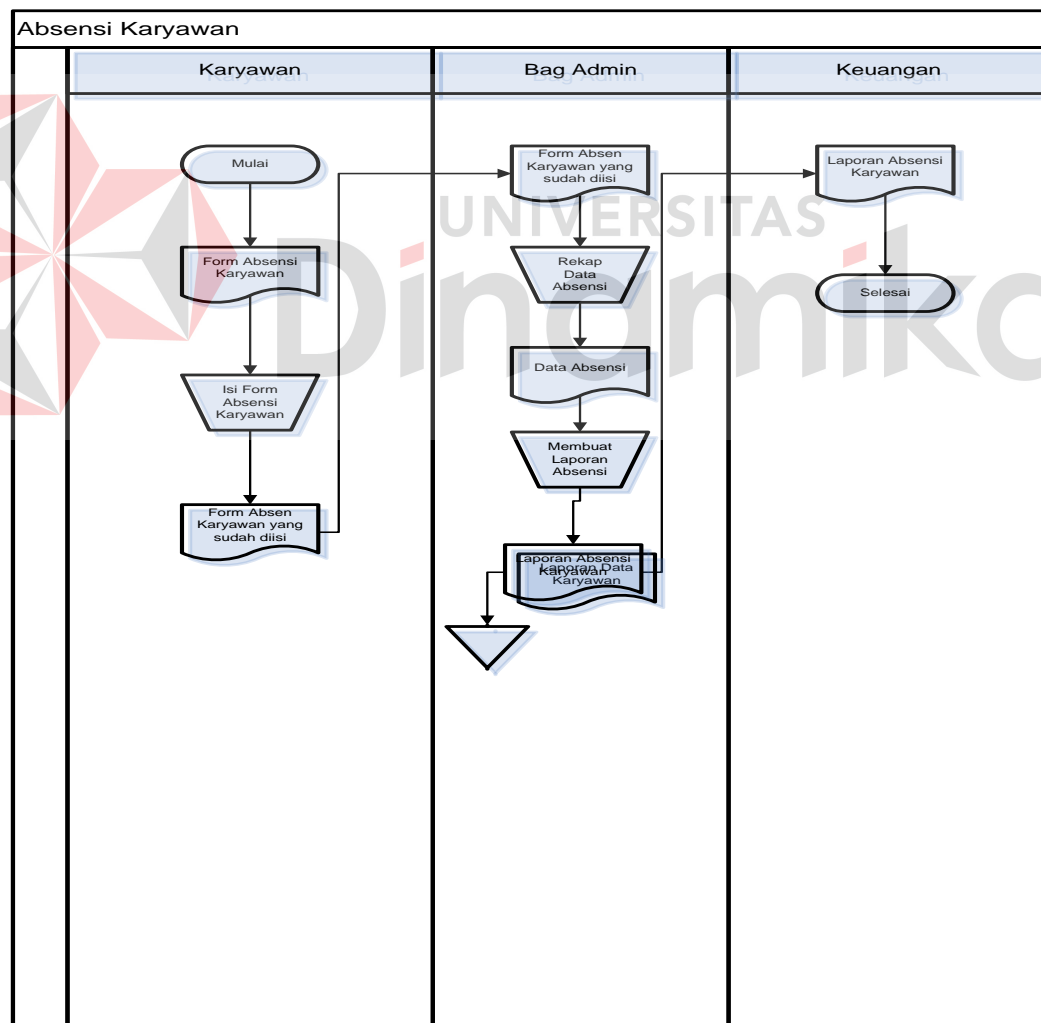
4.2.1 Dokumen Flow Maintenance Data Karyawan



Gambar 4. 1 Dokumen Flow Maintenance Data Karyawan

Gambar 4.1 Dokumen Flow Maintenance Karyawan dimulai dari karyawan mengisi form data karyawan dari bagian administrasi. Form data karyawan yang telah diisi diproses menjadi data karyawan yang selanjutnya form digunakan untuk proses membuat laporan data karyawan. Laporan data karyawan tersebut diberikan kepada Pimpinan dan disimpan 1 di bagian administrasi.

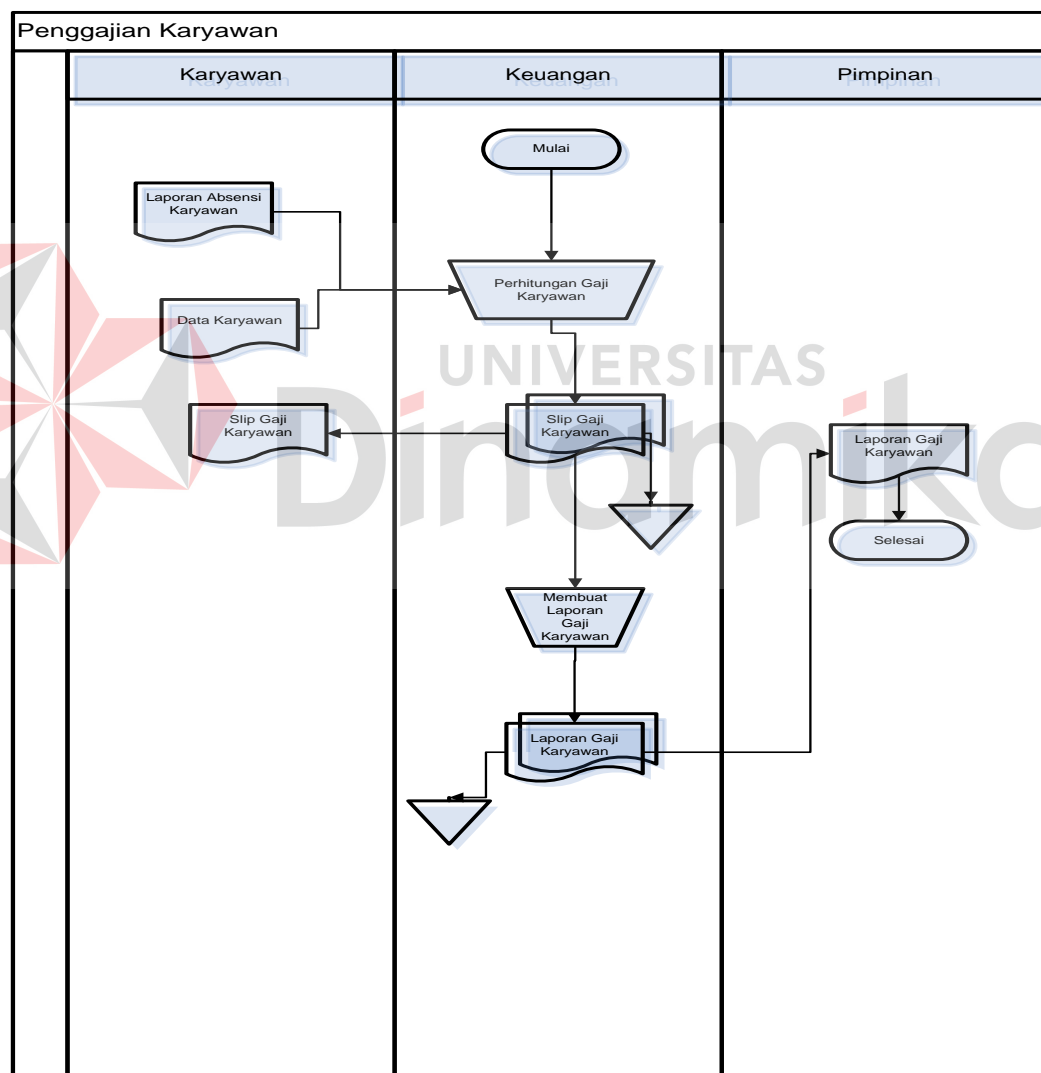
4.2.2 Dokumen Flow Absensi Karyawan



Gambar 4. 2 Dokumen Flow Absensi Karyawan

Gambar 4.2 Dokumen Flow Absensi Karyawan dimulai dari karyawan datang menerima form absen dari bagian administrasi. Form absensi yang telah diisi oleh karyawan diproses menjadi data absensi yang digunakan untuk proses membuat laporan absensi. Laporan tersebut diberikan kepada bagian keuangan dan disimpan di bagian administrasi.

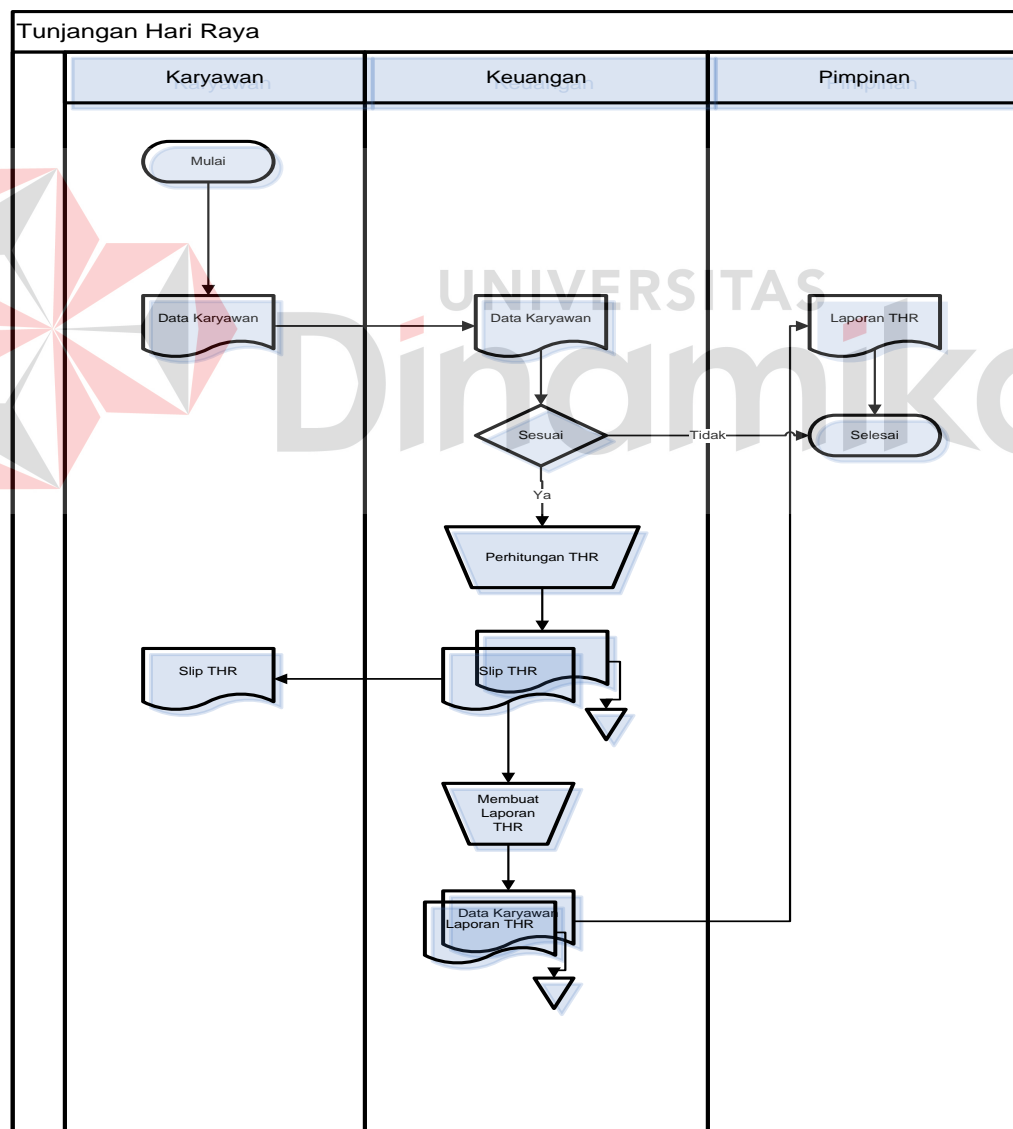
4.2.3 Dokumen Flow Penggajian Karyawan



Gambar 4. 3 Dokumen Flow Penggajian Karyawan

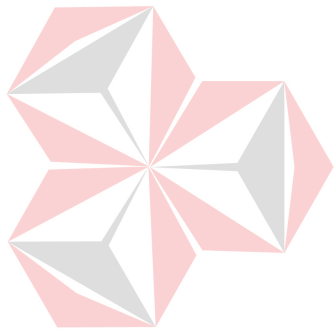
Gambar 4.3 Dokumen Flow Penggajian Karyawan dimulai dari bagian keuangan melakukan perhitungan gaji yang melihat dari data karyawan dan absensi karyawan. Selain itu bagian keuangan akan membuat slip gaji yang diberikan kepada karyawan beserta gaji karyawan. Laporan data gaji akan diberikan kepada pimpinan dan disimpan 1 sebagai arsip oleh bagian keuangan.

4.2.4 Dokumen Flow Tunjangan Hari Raya



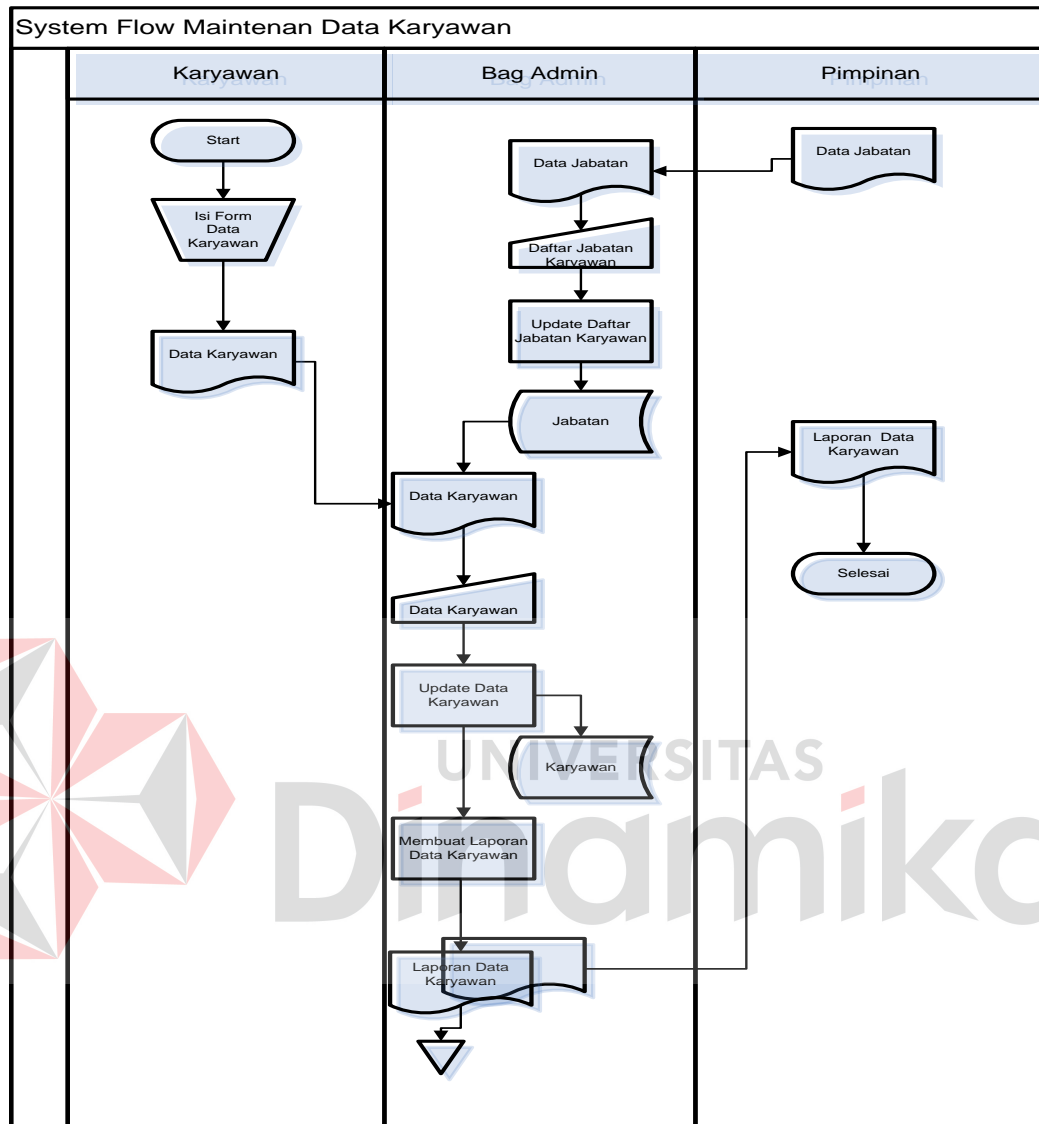
Gambar 4. 4 Dokumen flow Tunjangan Hari Raya

Gambar 4.4 Transaksi Tunjangan Hari Raya (THR) dapat dilakukan apabila karyawan telah bekerja lebih dari 1 tahun. System Flow Tunjangan Hari Raya (THR) diawali dengan bagian keuangan menentukan sesuai atau tidaknya karyawan tersebut mendapatkan THR dari data karyawan. Apabila tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan maka karyawan tersebut tidak mendapatkan THR. Setelah itu bagian keuangan akan membuat laporan THR, laporan dibuat rangkap 2 yang pertama akan disimpan oleh bagian keuangan dan yang kedua akan diserahkan kepada pimpinan perusahaan.



UNIVERSITAS
Dinamika

4.2.5 System Flow Maintenance Karyawan

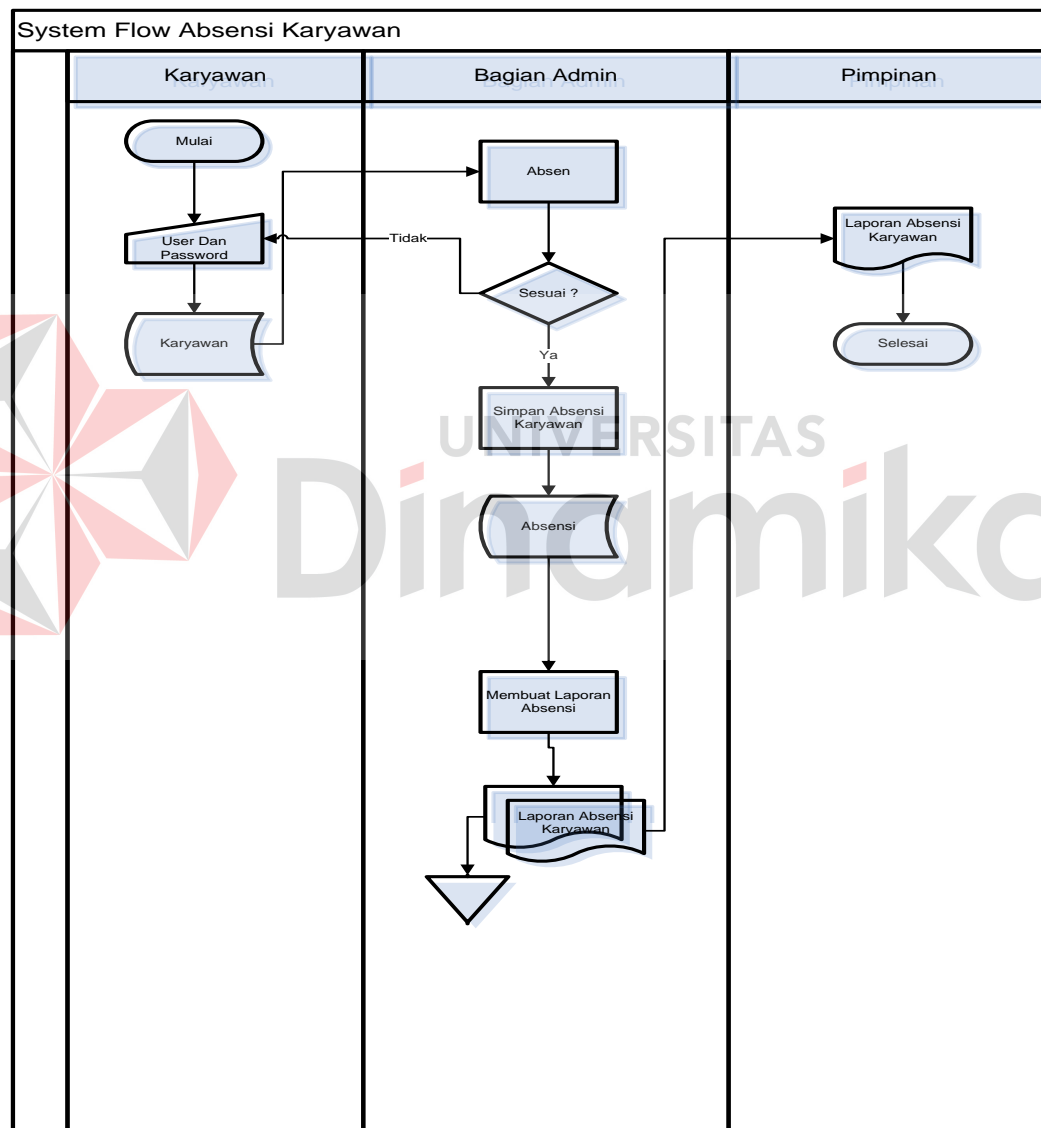


Gambar 4. 5 System Flow Maintenance Karyawan

Gambar 4.5 System Flow Maintenance Karyawan dimulai dari karyawan mengisi form data karyawan, setelah diisi oleh karyawan. Dokumen data karyawan tersebut diserahkan kepada admin, admin akan menginput data karyawan. Sebelumnya pimpinan memberikan daftar jabatan kepada admin, admin akan input dan memperbarui daftar jabatan. Daftar jabatan akan disimpan pada database yang digunakan admin untuk input data

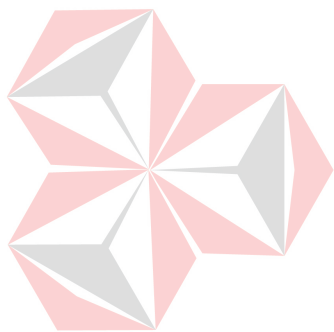
karyawan. Setelah data karyawan telah diperbarui, data karyawan disimpan pada tabel data karyawan yang berada pada database karyawan. Selanjutnya admin akan membuat 2 laporan data karyawan yang akan diserahkan kepada pimpinan dan disimpan oleh admin sebagai arsip.

4.2.6 System Flow Absensi Karyawan



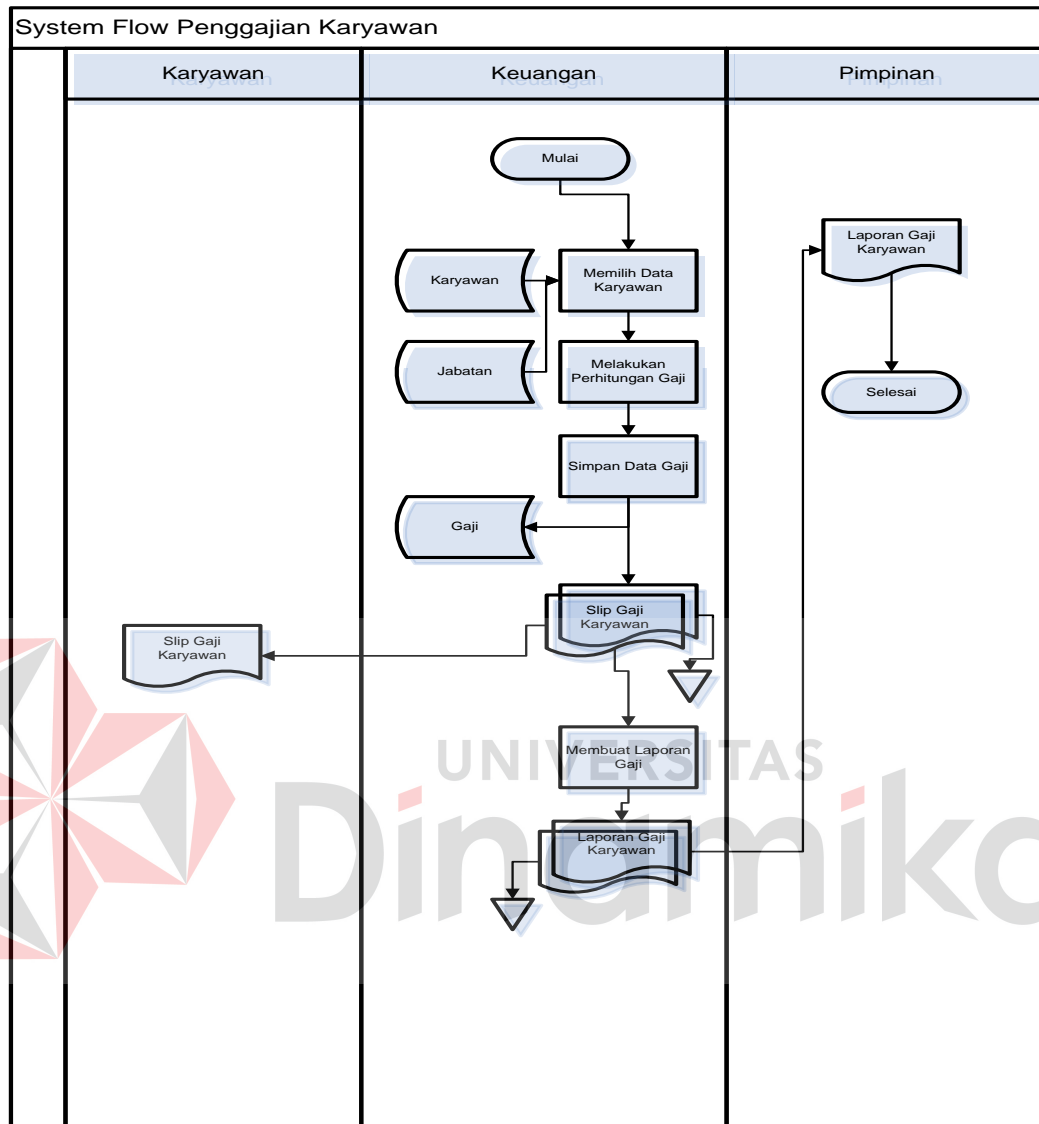
Gambar 4. 6 System Flow Absensi Karyawan

Gambar 4.6 System Flow Absensi Karyawan Dimulai dari karyawan melakukan absensi dengan menginputkan password dari tabel karyawan yang ada pada database. Saat melakukan absensi akan dilakukan pengecekan sesuai atau tidak dengan data tabel yang ada pada database, apabila tidak sesuai maka karyawan akan menginputkan password lagi. Jika sesuai disimpan dalam tabel absensi karyawan yang ada pada database, selanjutnya akan dibuat laporan absensi rangkap dua, satu sebagai arsip dan satu diserahkan kepada pimpinan perusahaan.



UNIVERSITAS
Dinamika

4.2.7 System Flow Penggajian Karyawan

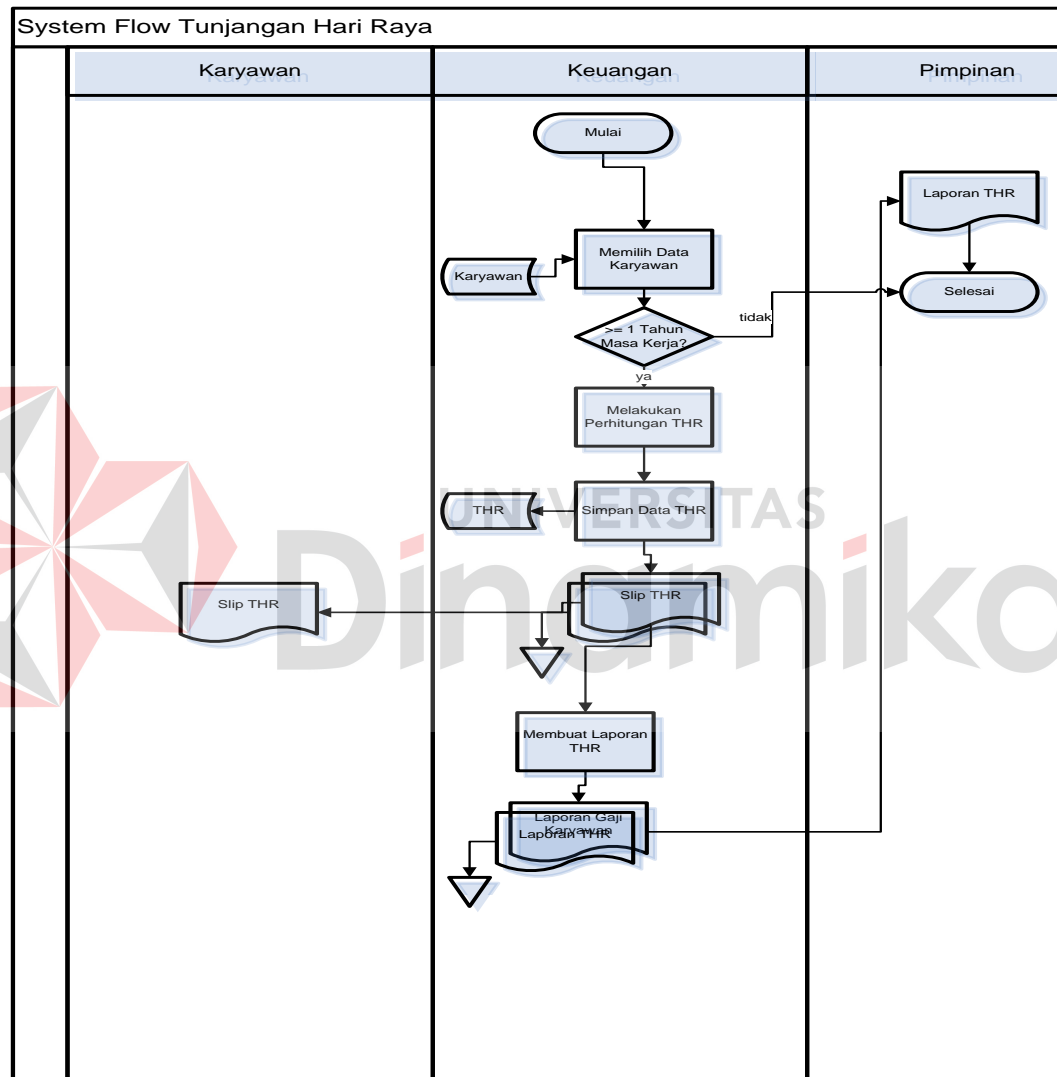


Gambar 4. 7 System Flow Penggajian Karyawan

Gambar 4.7 Sysflow Penggajian Karyawan di mulai dari Bagian keuangan memilid data karyawan dilihat dari tabel absensi karyawan dan tabel daftar jabatan karyawan yang ada pada database karyawan. Setelah memilih data karyawan dilakukan perhitungan total gaji karyawan dan disimpan dalam tabel data gaji karyawan. Bagian keuangan mencetak slip gaji karyawan dibuat rangkap 2, yang satu disimpan dan yang satu lagi diberikan kepada

karyawan beserta gaji karyawan. Selanjutnya bagian keuangan akan membuat laporan data gaji karyawan, laporan tersebut dibuat rangkap dua, satu untuk bagian keuangan dan satunya diberikan kepada pimpinan.

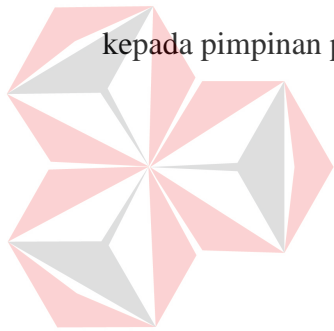
4.2.8 System Flow Tunjangan Hari Raya



Gambar 4. 8 System Flow Tunjangan Hari Raya

Gambar 4.8 System Flow THR dimulai dari bagian keuangan memilih data karyawan yang dilihat dari data karyawan, apakah karyawan tersebut memenuhi syarat untuk mendapatkan THR atau tidak. Syarat

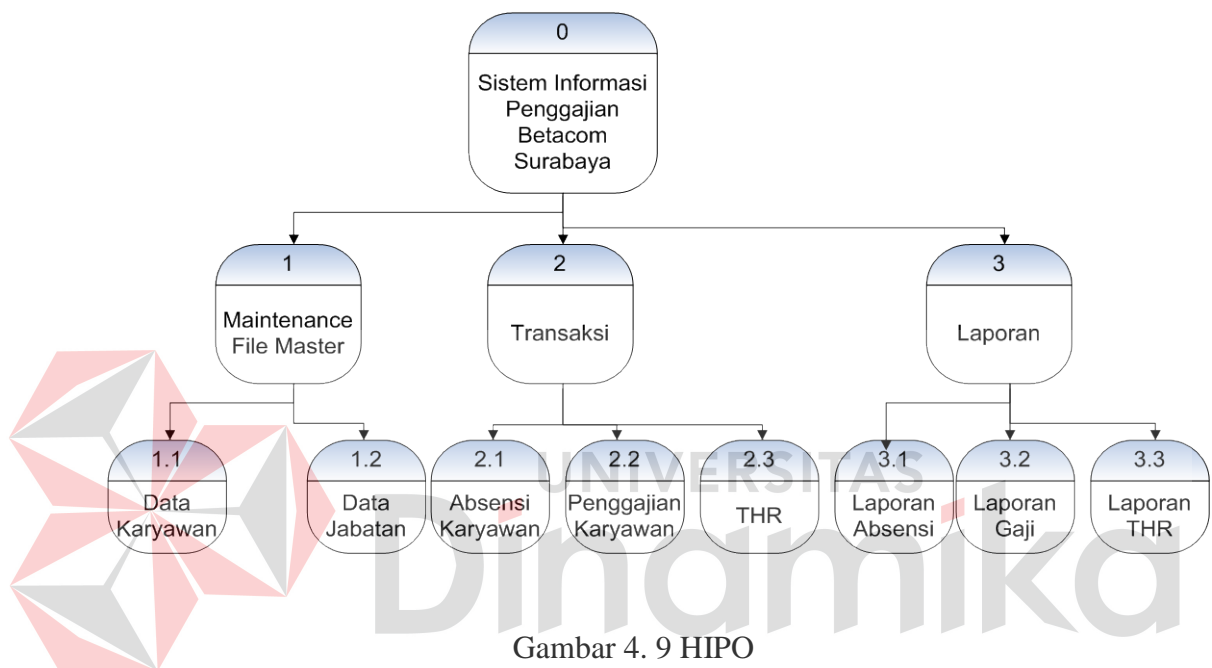
untuk mendapatkan THR yaitu lama bekerja lebih dari 1 tahun. Apabila karyawan yang mempunyai masa kerja lebih dari 1 tahun maka karyawan tersebut mendapatkan THR, dan apabila kurang dari 1 tahun maka karyawan tersebut tidak akan mendapatkan THR. Setelah dilakukan pemilihan data karyawan yang mendapatkan THR, bagian keuangan akan melakukan perhitungan THR dan menyimpannya ke dalam tabel THR yang ada pada database karyawan. Slip karyawan dibuat rangkap dua, yang pertama diberikan kepada karyawan dan yang kedua disimpan sebagai arsip oleh bagian keuangan. Setelah memberikan THR, bagian keuangan akan membuat laporan THR, laporan tersebut dibuat rangkap dua, yang pertama disimpan, yang kedua akan diberikan kepada pimpinan perusahaan.



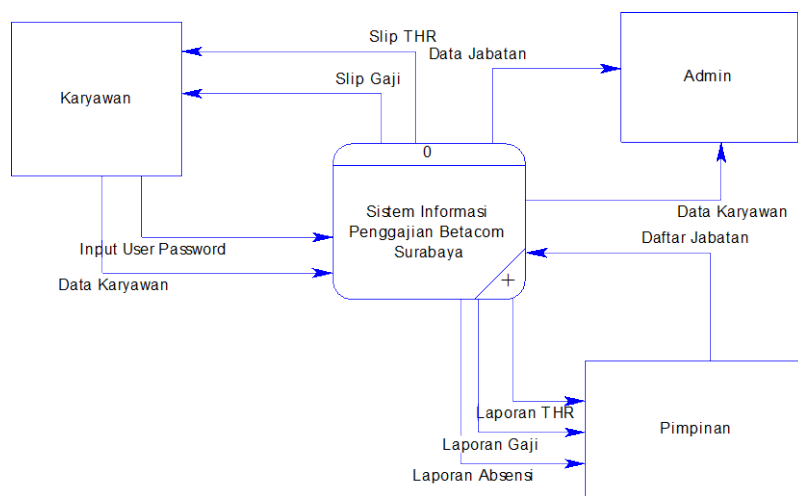
UNIVERSITAS
Dinamika

4.2.9 Hierarchy Input Output (HIPO)

Gambar 4.9 adalah Hierarchy Input Output dari sistem informasi penggajian pada Betacom Surabaya. Fungsi dari Hierarchy Input Output adalah memberikan gambaran proses dan subproses yang ada. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan Gambar 4.9



4.2.10 Context Diagram

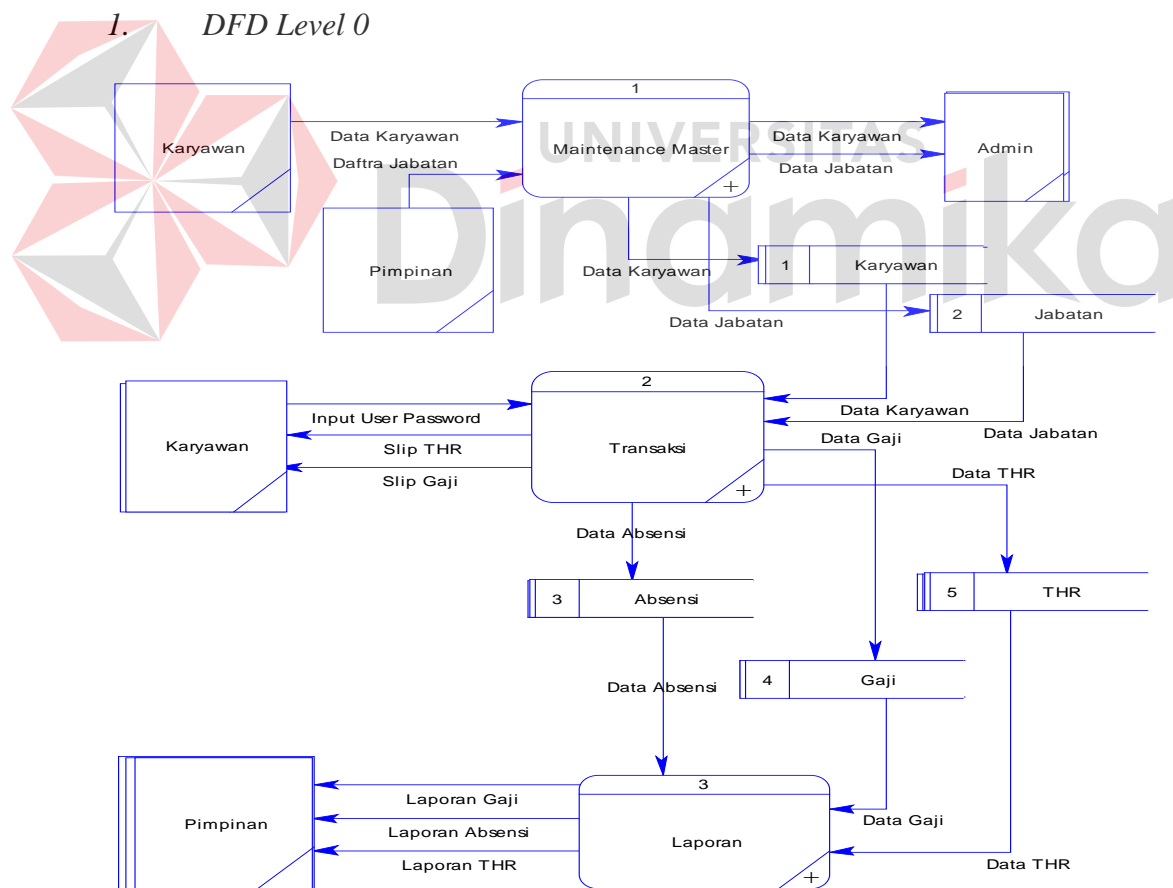


Gambar 4. 10 Context Diagram

Pada Gambar 4.10 adalah context diagram dari sistem informasi penggajian karyawan pada Betacom. Context diagram tersebut menggambarkan proses secara umum yang terjadi pada sistem informasi penggajian karyawan. Pada context diagram tersebut, juga terlihat bahwa sistem informasi penggajian karyawan mempunyai 3 entity, yaitu karyawan, keuangan dan pimpinan.

4.2.11 Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan perangkat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. DFD menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada sistem secara jelas.

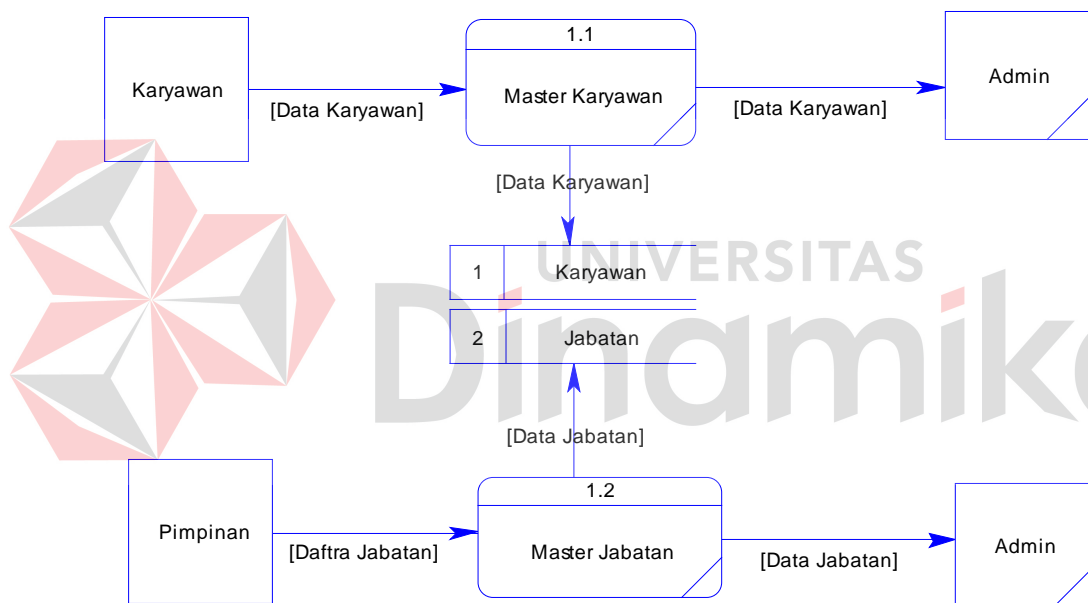


Gambar 4. 11 DFD Level 0

Gambar 4.11 adalah gambar DFD level 0 dari sistem informasi penggajian karyawan pada Betacom Surabaya. Pada DFD level 0 menjelaskan proses yang terjadi dalam sistem informasi penggajian karyawan secara lebih detail dibandingkan dengan context diagram.

2. DFD Level 1 SubProses Maintenance Master

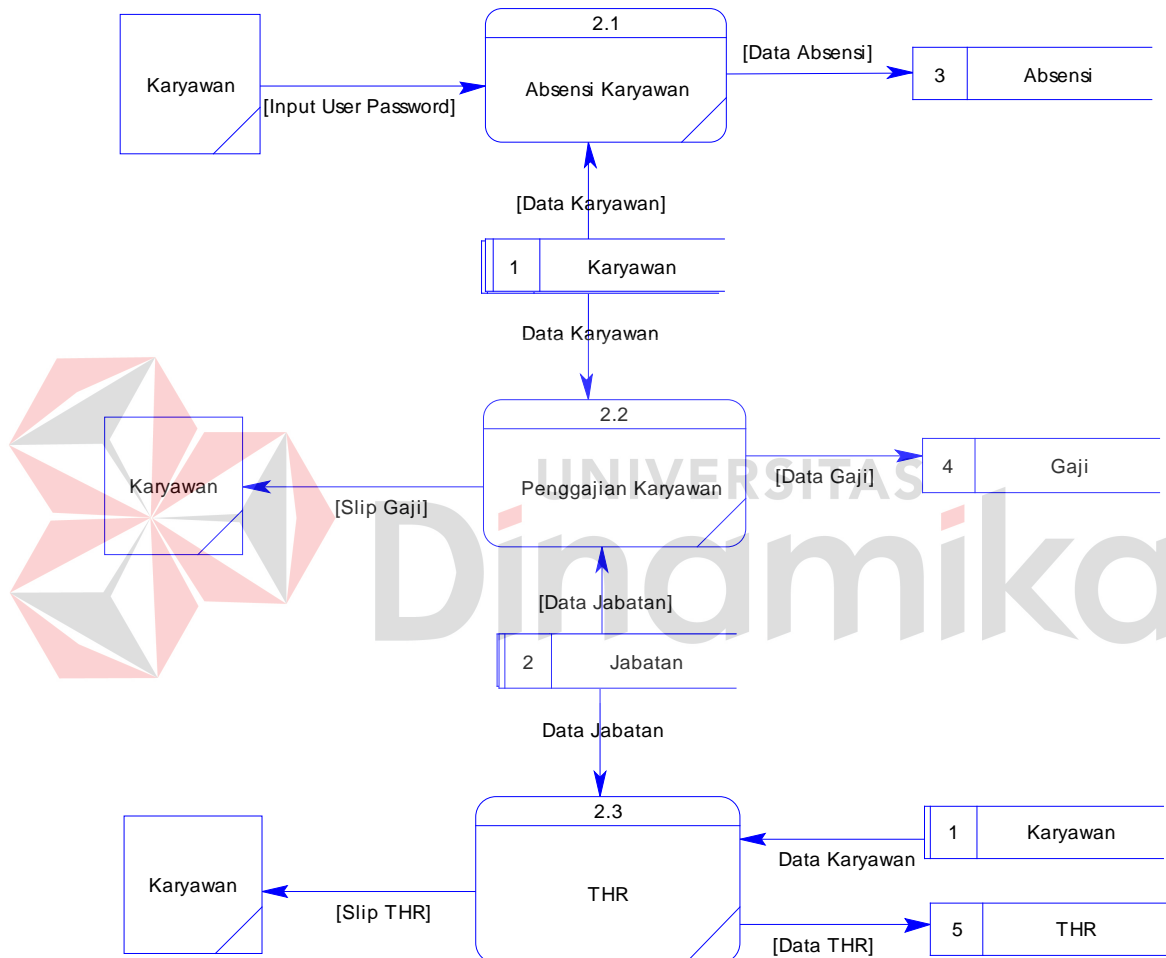
Gambar 4.12 adalah DFD level 1 subproses maintenance master. DFD Level 1 ini adalah pengembangan dari proses maintenance master yang ada pada level 0. Pada proses ini juga terdapat tabel data karyawan dan jabatan.



Gambar 4. 12 DFD Level 1 SubProses Maintenance Master

3. DFD Level 1 SubProses Transaksi

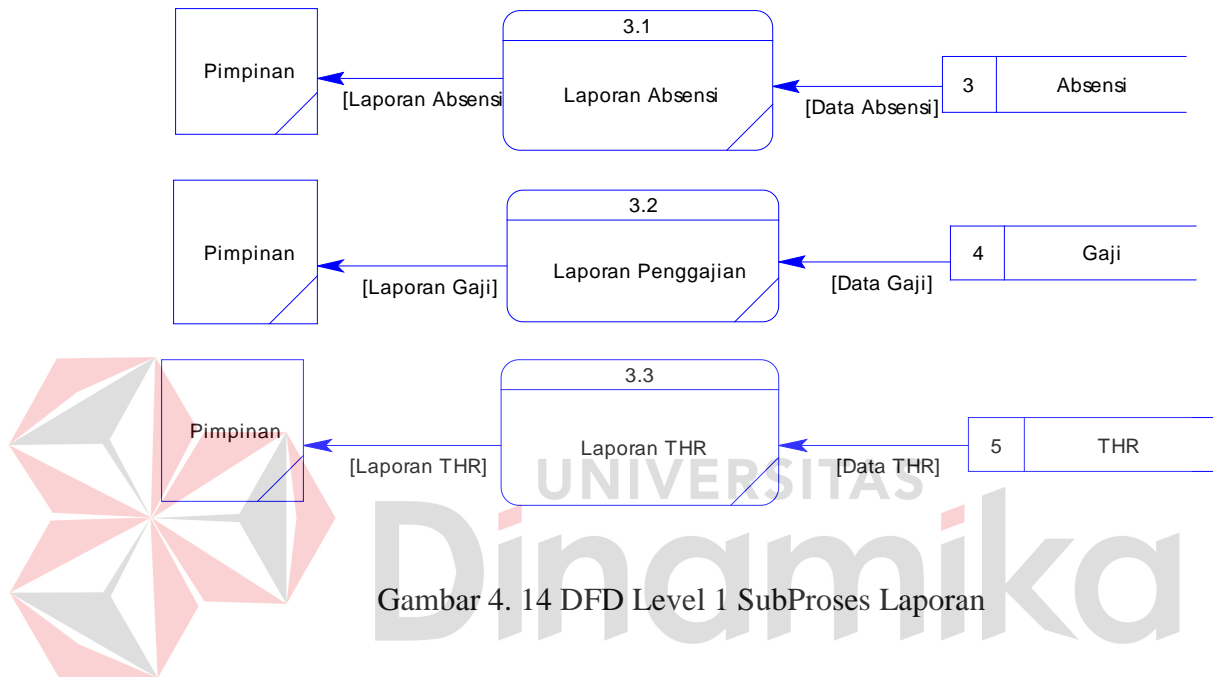
Gambar 4.13 adalah DFD level 1 subproses transaksi. DFD Level 1 ini adalah pengembangan dari proses transaksi yang ada pada level 0. Pada proses ini juga terdapat tabel data karyawan, absensi karyawan, dan data gaji karyawan.



Gambar 4. 13 DFD Level 1 SubProses Transaksi

4. DFD Level 1 SubProses Laporan

Gambar 4.14 adalah DFD level 1 subproses laporan. DFD Level 1 ini adalah pengembangan dari proses laporan yang ada pada level 0. Pada proses ini juga terdapat tabel data karyawan, absensi karyawan, data gaji karyawan, dan data THR.



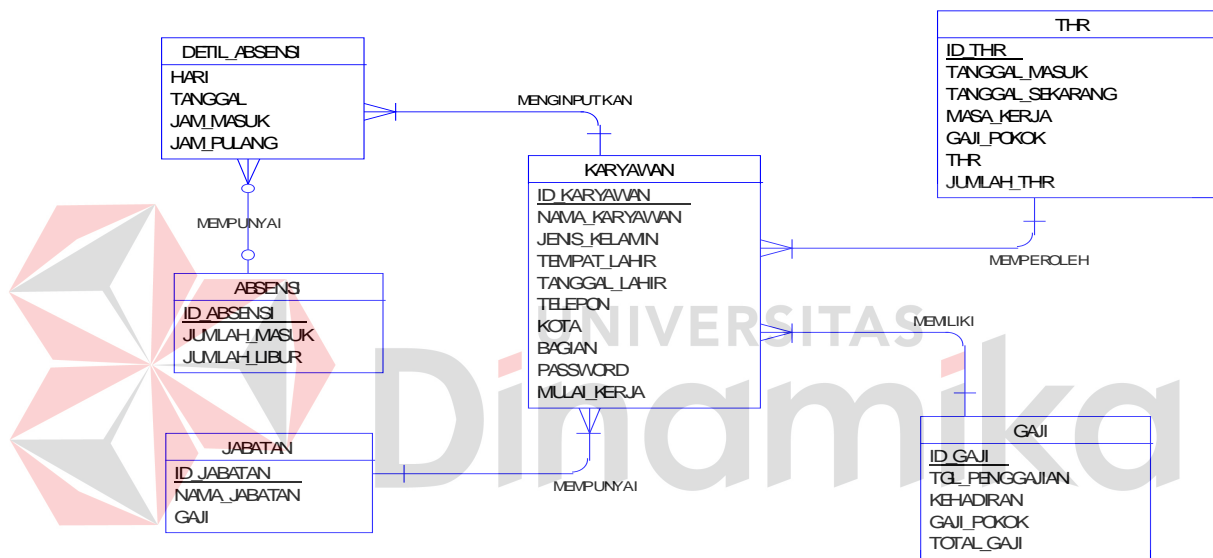
Gambar 4. 14 DFD Level 1 SubProses Laporan

4.2.12. Entity Relational Diagram (ERD)

Entity Relational Diagram menggambarkan hubungan data dari tabel yang ada pada Sistem Informasi Penggajian yang diterapkan pada Betacom Surabaya.

1. CDM

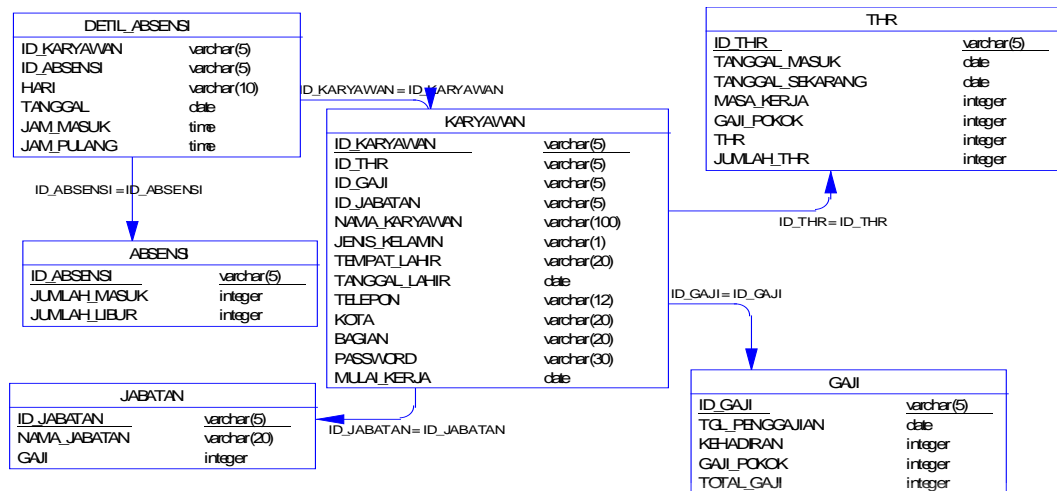
Gambar 4.15 adalah conceptual data model dari sistem informasi penggajian pada Betacom Surabaya.



Gambar 4. 15 CDM

2. PDM (Physical Data Model).

Gambar 4.16 adalah Physical data model dari sistem Penggajian karyawan Betacom Surabaya.



Gambar 4. 16 PDM

4.2.13. Struktur Basis Data dan Tabel

Struktur tabel digunakan untuk menggambarkan secara detail tentang tabel- tabel yang terdapat dalam sebuah sistem.

1. Tabel Karyawan

Nama Tabel : Tabel Karyawan

Primary Key: Id_Karyawan

Foreign Key: -

Fungsi : Menyimpan data karyawan

No.	Nama Field	Type Data	Keterangan
1.	Id_karyawan	Varchar(5)	Primary Key
2.	Nama_karyawan	Varchar(100)	
3.	Jenis_kelamin	Varchar(1)	
4.	Tempat_lahir	Varchar(20)	
5.	Tanggal_lahir	Date	
6.	Telepon	Varchar(12)	
7.	Kota	Varchar(20)	
8.	Mulai_Kerja	Date	
9.	Password	Varchar(30)	

Tabel 4. 1 Tabel Data Karyawan

2. Tabel Jabatan

Nama Tabel : Tabel Jabatan

Primary Key: Id_Jabatan

Foreign Key: -

Fungsi: Menyimpan data jabatan

No.	Nama Field	Type Data	Keterangan
1.	Id_jabatan	Varchar(5)	Primary Key
2.	Nama_jabatan	Varchar(30)	
3.	Gaji	Integer	

Tabel 4. 2 Tabel Jabatan

3. Tabel Absensi

Nama Tabel : Tabel Absensi

Primary Key: Id_absensi

Foreign Key: -

Fungsi : Menyimpan data absensi

No.	Nama Field	Type Data	Keterangan
1.	Id_absensi	Varchar(5)	Primary Key
2.	Jumlah_masuk	Integer	
3.	Jumlah_libur	Integer	

Tabel 4. 3 Tabel Absensi

4. Tabel Detil Absensi

Nama Tabel : Tabel Detil_Absensi

Primary Key: ...

Foreign Key : Id_Jabatan

Id_karyawan

Fungsi : Menyimpan detil_absensi

No.	Nama Field	Type Data	Keterangan
1.	Id_karyawan	Varchar(5)	Foreign Key
2.	Id_jabatan	Varchar(5)	Foreign Key
3.	Hari	Varchar(20)	
4.	Tanggal	Date	
5.	Jam_masuk	Time	
6.	Jam_pulang	Time	
7.	Status	Varchar(20)	

Tabel 4. 4 Tabel Absensi

5. Tabel Gaji

Nama Tabel : Tabel Gaji

Primary Key : Id_Gaji

Foreign Key : Id_Karyawan

Id_jabatan

Fungsi : Menyimpan data gaji

No.	Nama Field	Type Data	Keterangan
1.	Id_gaji	Varchar(5)	Primary Key
2.	Id_karyawan	Varchar(5)	Foreign Key
3.	Id_jabatan	Varchar(5)	Foreign Key
4.	Kehadiran	Integer	
5.	Gaji_pokok	Integer	
6.	Total_gaji	Integer	

Tabel 4. 5 Tabel Gaji

6. Tabel THR

Nama Tabel : Tabel Data THR

Primary Key: Id_THR

Foreign Key : Id_Karyawan

Fungsi : Menyimpan data THR

No.	Nama Field	Type Data	Keterangan
1.	Id_THR	Varchar(5)	Primary Key
2.	Id_karyawan	Varchar(5)	Foreign Key
3.	Tanggal_masuk	Date	
4.	Tanggal_sekarang	Date	
5.	Masa_kerja	Integer	
6.	Gaji_pokok	Integer	
7.	THR	Integer	
8.	Jumlah_THR	Integer	

Tabel 4. 6 Tabel THR

4.2.14. Desain Input/Output

Desain input/output merupakan rancangan input/output berupa form untuk memasukkan data dan laporan sebagai informasi yang dihasilkan dari pengolahan data. Desain input/output juga merupakan acuan pembuat aplikasi dalam merancang dan membangun sistem.

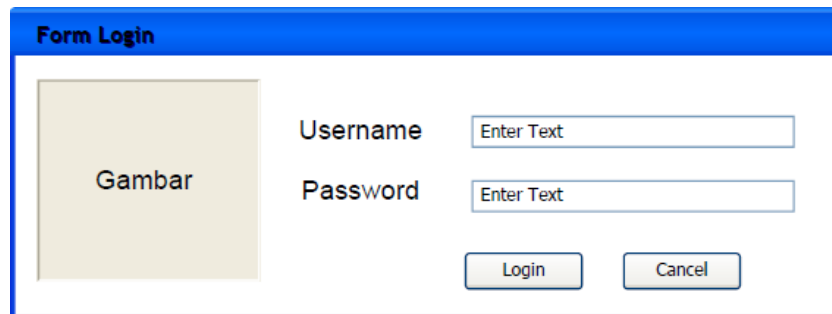
1. Menu Utama

Halaman Utama			
File	Master	Transaksi	Laporan
Login	Karyawan	Absensi	Absensi
Logout	Jabatan	Gaji	Gaji
Exit		THR	THR

Gambar 4. 17 Desain Form Utama

Desain form utama adalah halaman yang pertama kali ditampilkan ketika user membuka situs system informasi penggajian karyawan.

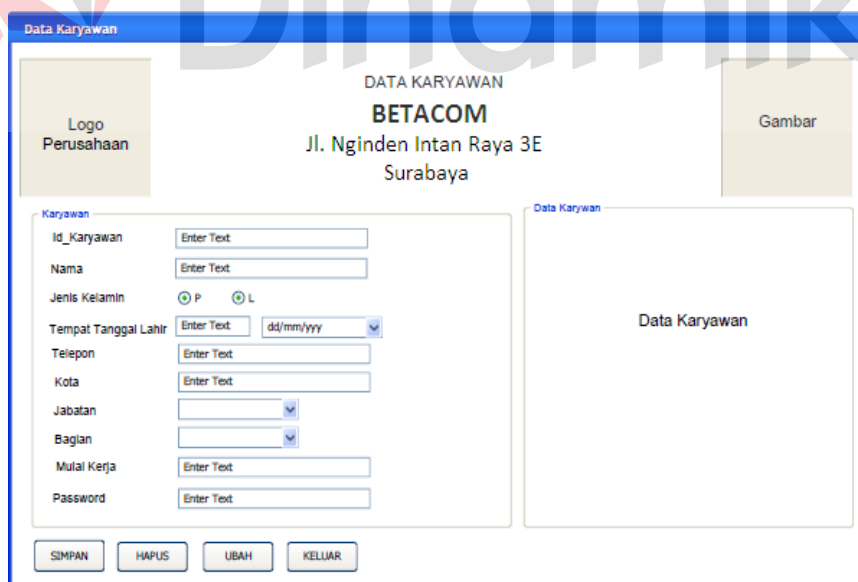
2. Form Login



Gambar 4. 18 Desain Form Login

Agar dapat masuk ke dalam sistem penggajian, user harus melakukan login dengan memasukkan username dan password di dalam tampilan login.

3. Data Karyawan



Gambar 4. 19 Desain Form Data Karyawan

Pada menu karyawan ini user menginputkan data karyawan yang kemudian data karyawan tersebut disimpan dalam database.

4. Jabatan

Gambar 4. 20 Desain Form Jabatan

Pada menu jabatan ini user menginputkan data jabatan yang kemudian data jabatan tersebut disimpan dalam database.

5. Absensi

Gambar 4. 21 Desain Form Absensi Karyawan

Pada menu absensi ini user menginputkan id karyawan dan password yang kemudian akan disimpan dalam database.

6. Izin Karyawan

Gambar 4. 22 Desain Form Izin Karyawan

Pada menu izin karyawan ini *user* akan mengganti status karyawan yang izin tidak masuk kerja atau sakit, yang kemudian akan mengganti pada data absensi karyawan yang belum melakukan absen.

7. Gaji

Gambar 4. 23 Desain Form Gaji

Dalam menu gaji karyawan ini *user* akan menginputkan id karyawan dan akan melakukan perhitungan gaji karyawan oleh sistem. Selanjutnya akan disimpan ke dalam *database*.

8. THR

Gambar 4. 24 Desain Form THR

Dalam menu gaji karyawan ini user akan menginputkan id karyawan dan akan melakukan perhitungan THR karyawan yang ditentukan dari lama bekerja. Selanjutnya akan disimpan ke dalam database.

9. Laporan Absensi

Id-karyawan	Nama_karyawan	Tanggal	Hari	Jumlah Masuk

Gambar 4. 25 Desain Laporan Absensi Karyawan

Pada form ini akan ditampilkan laporan absensi karyawan perhari dan perbulannya.

10. Laporan Gaji

Id_karyawan	Nama_Karyawan	kehadiran	Gaji pokok	Total gaji

Total Gaji :

Gambar 4. 26 Desain Form Laporan Gaji

Dalam form laporan gaji ini akan diketahui total laporan gaji perbulannya.

11. Laporan THR

Id_THR	Nama_Karyawan	Jabatan	Gaji pokok	THR	Jumlah THR

Total THR :

Gambar 4. 27 Desain Form Laporan THR

Dalam laporan THR ini akan diketahui laporan total THR pertahunnya.

4.3 Hasil dan Implementasi

Implementasi sistem ini akan menjelaskan detail aplikasi sistem informasi penggajian, serta menjelaskan form-form yang ada.

4.3.1 Pengoperasian Program

1. Form Utama

Inilah halaman yang pertama kali akan ditampilkan ketika user membuka situs sistem informasi penggajian karyawan. Status pertama kali ketika belum masuk ke dalam sistem adalah Anonymous seperti tampak di tampilan status sebelah kiri.



Gambar 4. 28 Form Menu Utama

Agar bisa masuk ke dalam sistem informasi penggajian karyawan, user harus melakukan Login dengan memasukkan username dan password di dalam tampilan login. Untuk menampilkan tampilan login, kita harus menekan tombol login di tampilan status sehingga tampilannya akan menjadi seperti gambar 4.29.

Gambar 4. 29 Form Login

2. Form Master

a. Master Data Karyawan

id_karyawan	nama_karyawan	jenis_kelamin	tempat_lahir	tanggal_lahir	telepon
K001	miskot	L	probolinggo	11/03/2011	085645650008
K002	ika	P	surabaya	11/14/2011	087876543
K003	agas	L	surabaya	11/17/2011	0878546789

Gambar 4. 30 Form Data Karyawan

Pada Gambar 4.30 form data karyawan dimulai dari user menginputkan nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, telepon yang bisa dihubungi, kota, jabatan, bagian, mulai kerja dan password karyawan.

b. Master Jabatan

**JABATAN KARYAWAN
BETACOM**
Jl. Nginden Intan Raya 3E
Surabaya

Jabatan
ID Jabatan: J004
Nama Jabatan: Kabag
Gaji: 20 *Per Hari

Data_Jabatan

id_jabatan	nama_jabatan	gaji
J001	it	100
J002	staff	20
J003	manager	50
J004	Kabag Adm	20

SIMPAN BARU UBAH Hapus KELUAR

Gambar 4. 31 Form Jabatan

Pada Gambar 4.31 form master jabatan dimulai dari user menginputkan nama jabatan dan gaji perhari.

3. Form Transaksi

a. Transaksi Absensi

**ABSENSI KARYAWAN
BETACOM**
Jl. Nginden Intan Raya 3E
Surabaya

Absensi
Username: k002
Password: ***

Presensi
Hadir: 1
Belum Hadir: 2

Data Kehadiran Karyawan Friday 01/11/2013

id_karyawan	nama_karyawan	jam_masuk	jam_pulang	status
k001	miskut	11.48.45 PM		hadir

Data Karyawan Belum Hadir

id_karyawan	status
k002	belum masuk
k003	belum masuk

Gambar 4. 32 Form Absensi

Pada gambar 4.32 from absensi karyawan digunakan untuk pencatatan data absensi karyawan. Karyawan akan menginputkan username dan password untuk absen.

b. Transaksi Karyawan Izin

tanggal	Id_Karyawan	nama_karyawan	status
11/11/2012	K002	ika	tidak hadir
11/11/2012	K003	agus	tidak hadir

Gambar 4. 33 Form Izin

Pada gambar 4.33 form izin karyawan digunakan untuk validasi absen apabila ada karyawan yang tidak masuk karena izin atau sakit. User akan mengganti keterangan dari form tersebut, terdapat 2 keterangan yaitu izin atau sakit. Apabila karyawan tidak masuk tanpa keterangan maka akan dianggap alpa.

c. Transaksi Gaji

id_gaji	tanggal	id_karyawan	nama_karyawan	kehadiran	gaji_pokok	total_gaji
G0001	02/11/2013	K001	miskut	2	50	100

Gambar 4. 34 Form Gaji

Pada gambar 4.34 form gaji karyawan digunakan untuk mencatat dan menghitung gaji karyawan. User akan mencari id karyawan pada database karyawan dan kemudian akan disimpan dalam database karyawan, yang dapat dilihat pada gambar 4.35.

	id_karyawan	nama_karyawan	Jabatan	Bagian	Gaji
▶	K001	miskut	manager	Kantor	50
	K002	ika	staff	Gudang	20
	K003	agus	staff	Kantor	20
	K004	Jemmy	staff	Kantor	20
*					

Gambar 4. 35 Form Cari Karyawan

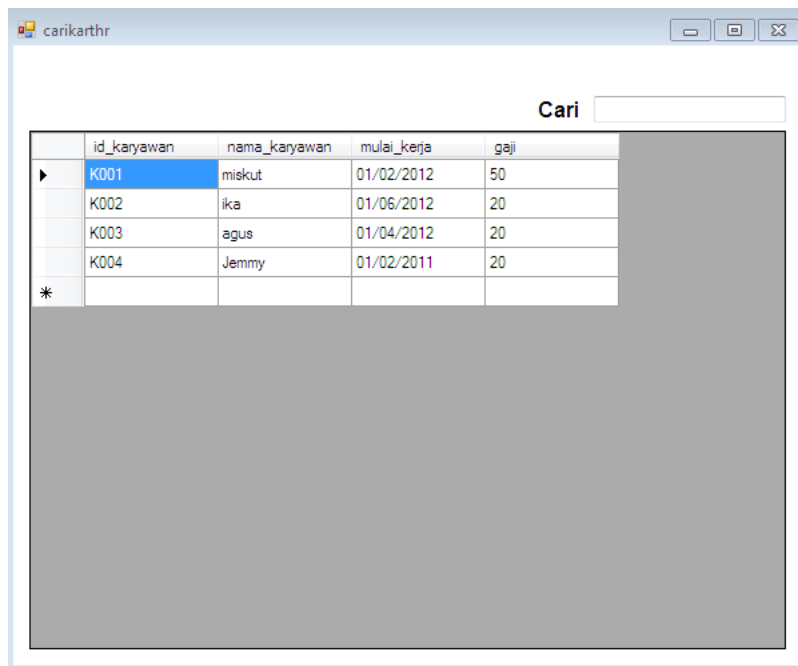
Setelah didapat nama karyawan yang dimaksud maka akan menghitung gaji karyawan dan disimpan dalam database karyawan.

d. Transaksi THR

Id_THR	Id_karyawan	Nama_Karyawan	Tanggal_masuk	Tanggal_sekara	Masa_kerja	Gaji_pokok
THR-031113-0002	K001	miskut	01/02/2012	11/03/2013 12:...	1	1500
*						

Gambar 4. 36 Form THR

Pada gambar 4.36 form THR digunakan untuk mencatat dan menghitung THR karyawan. User akan melakukan pengecekan id karyawan yang dilihat dari database karyawan., yang dapat dilihat pada gambar 4.37 dan disimpan dalam database.



The screenshot shows a web application window with the title 'carikarthr'. At the top right, there are standard window control buttons (minimize, maximize, close). Below the title bar, there is a search form with the label 'Cari' and an input field. Below the search form is a table with the following columns: 'id_karyawan', 'nama_karyawan', 'mulai_kerja', and 'gaji'. The table contains four rows of data, with the first row highlighted in blue. Below the table, there is a large grey rectangular area, possibly a placeholder for a search result or a message.

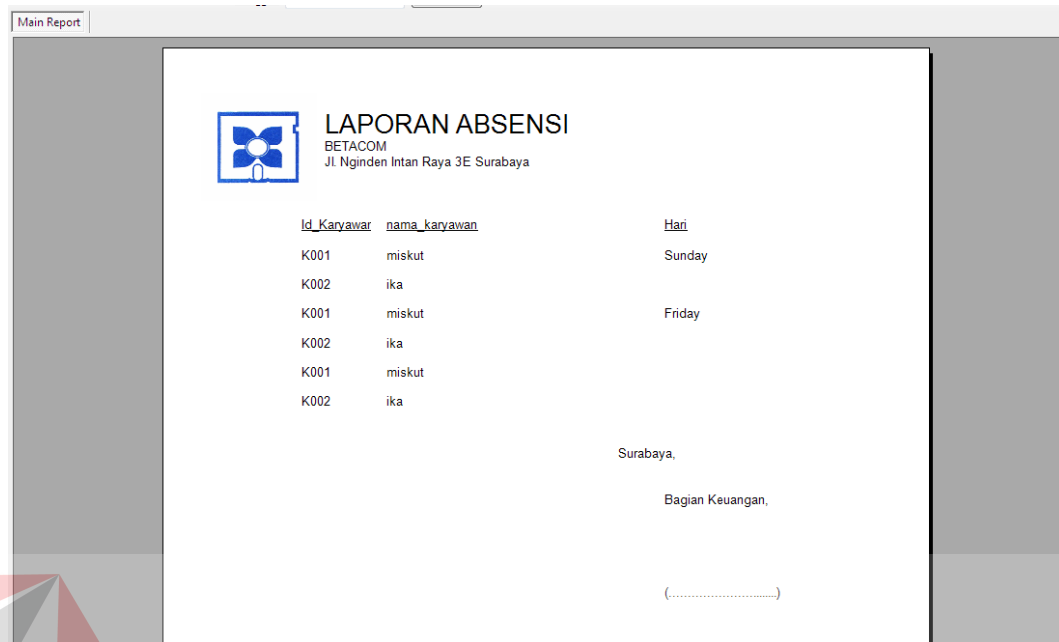
	id_karyawan	nama_karyawan	mulai_kerja	gaji
▶	K001	miskut	01/02/2012	50
	K002	ika	01/06/2012	20
	K003	agus	01/04/2012	20
	K004	Jemmy	01/02/2011	20
*				

Gambar 4. 37 Form Cari Gaji Karyawan


Setelah didapat nama yang dicari maka sistem akan menghitung jumlah THR karyawan. Syarat untuk mendapatkan THR yaitu masa kerja karyawan harus lebih dari 1 tahun akan mendapatkan THR. Apabila kurang dari 1 tahun maka karyawan tersebut tidak akan mendapatkan THR.

4. Form Laporan

a. Laporan Absensi



Main Report

 **LAPORAN ABSENSI**
BETACOM
Jl. Nginden Intan Raya 3E Surabaya

<u>Id_Karyawan</u>	<u>nama_karyawan</u>	<u>Hari</u>
K001	miskut	Sunday
K002	ika	
K001	miskut	Friday
K002	ika	
K001	miskut	
K002	ika	

Surabaya,
Bagian Keuangan,
(.....)

Gambar 4. 38 Form Laporan Absensi

Pada gambar 4.38 form laporan absensi karyawan ini digunakan untuk menampilkan semua laporan absensi karyawan. Dalam laporan tersebut terdapat tombol tersebut berfungsi untuk menampilkan laporan absensi karyawan pada tanggal yang dipilih.

b. Slip Gaji Karyawan

SLIP GAJI
BETACOM
Jl. Nginden Intan Raya 3E Surabaya

Nama Karyawan	Jabatan	Kehadiran	Gaji Pokok	Total Gaji
miskut	manager	2	50	100

Surabaya, 11/03/2013
Bagian Keuangan
(.....)

Gambar 4. 39 Form Slip Gaji

Pada gambar 4.39 form slip gaji karyawan ini digunakan untuk menampilkan total gaji karyawan. Dalam laporan tersebut terdapat tombol nama karyawan yang berguna untuk menampilkan nama karyawan yang dipilih.

c. Desain Output Laporan Gaji Karyawan

Laporan Penggajian
Jl. Nginden Intan Raya 3E
Surabaya

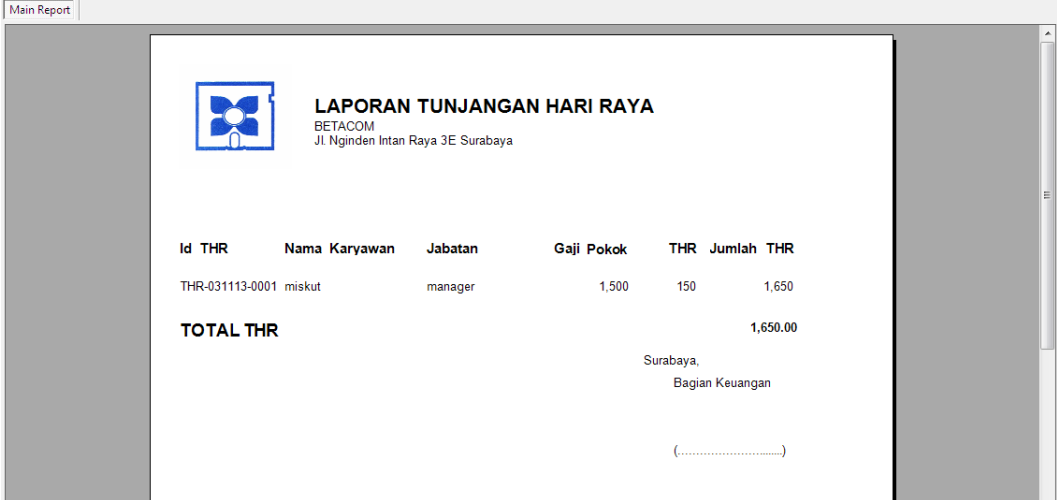
Id_karyawan	name_karyawan	Kehadiran	Gaji_Pokok	Total_Gaji
KD01	miskut	2	50	100
Total Gaji Karyawan				100.00

Surabaya,
Bagian Keuangan
(.....)

Gambar 4. 40 Form Laporan Gaji Karyawan

Pada gambar 4.35 form laporan gaji karyawan ini digunakan untuk menampilkan total semua gaji karyawan.

d. Desain Output Laporan THR



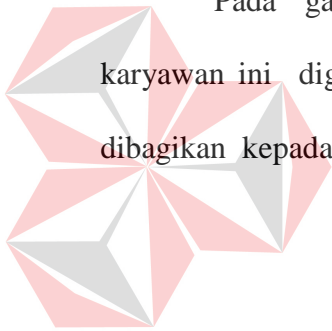
LAPORAN TUNJANGAN HARI RAYA
BETACOM
Jl. Nginden Intan Raya 3E Surabaya

Id THR	Nama Karyawan	Jabatan	Gaji Pokok	THR	Jumlah THR
THR-031113-0001	miskut	manager	1,500	150	1,650
TOTAL THR					1,650.00

Surabaya,
Bagian Keuangan
(.....)

Gambar 4. 41 Form Laporan THR

Pada gambar 4.37 form laporan Tunjangan Hari Raya (THR) karyawan ini digunakan untuk menampilkan total THR karyawan. THR dibagikan kepada karyawan setiap 1 tahun sekali.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

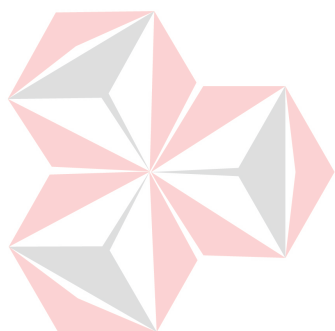
Dengan selesainya Kerja Praktek ini, maka kami mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang selama ini digunakan masih manual, sehingga sangat mengurangi kecepatan, keefektifan dan keefisiensi-an dalam berbagai aktivitas dalam penggajian pada Betacom Surabaya.
2. Dengan adanya sistem yang baru ini Betacom tidak lagi mengalami kesulitan dalam menangani data-data absensi dan penggajian karyawan yang cukup banyak. Data-data tersebut dapat dikelola secara mudah dengan tampilan dan format yang cukup mudah untuk dipahami pengguna sehingga proses penggajian dapat dilakukan dengan lebih cepat, efektif dan efisien.
3. Dapat tercipta suatu sistem yang akurat baik mengenai data absensi,serta data penggajian. Jadi tidak ada lagi data yang harus disesuaikan setiap harinya.
4. Sistem informasi penggajian karyawan ini dapat mampu meningkatkan kinerja serta ketepatan kerja bagi seluruh karyawan yang berada di lingkungan kerja Betacom Surabaya.

5.2 Saran

Berhubung keterbatasan waktu dalam mengerjakan aplikasi ini yang hanya satu bulan, maka saran kami untuk user dari Betacom Surabaya yang selanjutnya adalah dimana software ini memiliki potensi yang bagus dalam perkembangannya. Berikut saran-saran dalam pengembangan aplikasi :

1. Agar sistem yang dibuat lebih optimal dan efisien dalam penggunaannya maka dibutuhkan sumber daya yang mampu mengoperasikan sistem yang telah dibuat.
2. Sistem dapat berjalan optimal apabila didukung data-data yang terintegrasi dari masing-masing bagian terkait.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

Herlambang, Soendoro dan Tanuwijaya, Haryanto, 2005, Sistem Informasi Konsep, Teknologi & Manajemen, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Jogiyanto, H.M., 1990, Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis. Yogyakarta.

Kendall & Kendall, 2003, Analisis Dan Perancangan Sistem, Edisi kelima, Prenhallindo, Jakarta.

Kendall, 2003, Analisis dan Perancangan Sistem, Gramedia, Jakarta.

Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi, (online)

,(<http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/d3akuntansi09/205102027/bab2.pdf> diakses 02 Januari 2012).

Simanjutak, S.B., 2007, Pengelolaan Perkebunan, FP-USU, (online),

,(<http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/d3akuntansi09/205102027/bab2.pdf> diakses 02 Januari 2012).